

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PAI MENGGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN JARAK JAUH TERHADAP
PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA
DIDIK DI UPT SMAN 10 SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :
AINULLAH
NIM. 170101055

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
2021**

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PAI MENGGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN JARAK JAUH TERHADAP
PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA
DIDIK DI UPT SMAN 10 SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

AINULLAH

NIM. 170101055

Pembimbing

1. Umar, S.Pd.I., M.Pd.
2. Atmaranie Dewi Purnama, S.Pd., M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ainullah
Nim : 170101055
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sebenarnya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagai mana mestinya. Bilamana kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 31.12., 2024

g membuat pernyataan



Ainullah
NIM. 170101055

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Efektifitas Pembelajaran PAI Menggunakan Model Pembelajaran Jarak Jauh terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik di UPT SMAN 10 Sinjai yang ditulis oleh Ainullah Sari Nomor Induk Mahasiswa 170101055, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 23 Agustus 2021 M bertepatan dengan 14 Muharram 1443 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Sekretaris	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Penguji I	(.....)
Sudirman P., S.Pd.I., M.Pd.	Penguji II	(.....)
Umar, S.Pd.I., M.Pd.I.	Pembimbing I	(.....)
Atmaranie Dewi Purnama, S.Pd., M.Pd.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui,
Dekan FTIK IAIM Sinjai



Tubalin, S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM. 1213495

ABSTRAK

Ainullah. *Efektivitas Pembelajaran PAI Menggunakan Model Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik di UPT SMAN 10 Sinjai*. Skripsi. Sinjai: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai. 2021.

Penelitian ini bertujuan mengetahui keefektifan pembelajaran PAI dengan model pembelajaran jarak jauh terhadap peningkatan motivasi belajar siswa di UPT SMAN 10 Sinjai. Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. subjek penelitian adalah peserta didik UPT SMAN 10 Sinjai. Adapun metode pengumpulan data yaitu kuesioner. Sedangkan analisis datanya menggunakan analisis deskriptif dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran jarak jauh efektif dalam pembelajaran PAI terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik di UPT SMAN 10 Sinjai.

Kata Kunci : *Efektivitas Pembelajaran PAI Menggunakan Model Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik di UPT SMAN 10 Sinjai*

ABSTRACT

Ainullah. *The Effectiveness of Islamic Religious Education Learning Using Distance Learning Models to Increase Students' Learning Motivation at UPT SMAN 10 Sinjai.* Thesis. Sinjai: Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, IAI Muhammadiyah Sinjai. 2021.

This study aims to determine the effectiveness of Islamic Religious Education learning with distance learning models on increasing students' learning motivation at UPT SMAN 10 Sinjai.

This research is included in descriptive research using a quantitative approach. The subjects of the study were students at UPT SMAN 10 Sinjai. The data collection method was a questionnaire. While the data analysis used descriptive analysis and hypothesis testing.

The results of the study showed that the use of distance learning models was effective in Islamic Religious Education learning on increasing student learning motivation at UPT SMAN 10 Sinjai.

Keywords: Effectiveness, Islamic Religious Education, Learning motivations

مستخلص البحث

عين الله. فعالية تعلم التربية الدينية الإسلامية باستخدام نماذج التعلم عن بعد لزيادة دافعية التعلم لدى الطلاب في مدرسة الثناوية العاشرة الحكومية سنجائي. الرسالة العلمية. سنجائي: قسم التربية الإسلامية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة الإسلامية المحمدية سنجائي. ٢٠٢١.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد فعالية تعلم التربية الدينية الإسلامية باستخدام نماذج التعلم عن بعد في زيادة دافعية التعلم لدى الطلاب في مدرسة الثناوية العاشرة الحكومية سنجائي. تم تضمين هذا البحث في البحث الوصفي باستخدام نهج كمي. كان موضوع الدراسة طلاباً في مدرسة الثناوية العاشرة الحكومية سنجائي. كانت طريقة جمع البيانات عبارة عن استبيان. بينما استخدم تحليل البيانات التحليل الوصفي واختبار الفرضيات. أظهرت نتائج الدراسة أن استخدام نماذج التعلم عن بعد كان فعالاً في تعلم التربية الدينية الإسلامية في زيادة دافعية التعلم لدى الطلاب في مدرسة الثناوية العاشرة الحكومية سنجائي.

الكلمات الأساسية: فعالية، التربية الإسلامية، دوافع التعلم

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى
آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

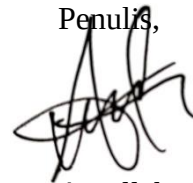
1. Teristimewa kedua orang tua penulis yang telah banyak memberikan motivasi dan dukungan terhadap penulis selama ini.
2. Dr. Firdaus, M.Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai yang telah banyak membantu kelancaran Akademik.
3. Dr. Ismail, M.Pd., selaku Wakil Rektor I IAIM Sinjai yang telah banyak membantu kelancaran Akademik.
4. Dr. Hardiyanto Rahman, M.Pd., selaku Wakil Rektor II IAIM Sinjai yang telah banyak membantu kelancaran Akademik.
5. Dr. Muh. Anis, M.Hum., selaku Wakil Rektor III IAIM Sinjai yang telah banyak membantu kelancaran Akademik.
6. Takdir, S.Pd.I., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik.

7. Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing, dan memberikan dorongan sampai proposal ini terwujud.
8. Umar, S.Pd.I., M.Pd.I., Selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan dan dorongan sampai proposal ini selesai.
9. Atmaranie Dewi Purnama, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing II, yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing sampai proposal ini terwujud.
10. Teman-teman mahasiswa Institusi Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah banyak memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah *Subhanahu Wata'ala*, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin

Sinjai,, 2024

Penulis,



Ainullah

NIM. 170101055

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Model Pembelajaran Jarak Jauh.....	9
B. Motivasi Belajar	22
C. Hasil Penelitian Relevan	48
D. Hipotesis Penelitian	54
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	55
B. Definisi Variabel	56
C. Tempat dan Waktu Penelitian	57

D. Populasi dan Sampel Penelitian	57
E. Teknik Pengumpulan Data	59
F. Instrument Penelitian	60
G. Teknik Analisis Data	61
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Profil Sekolah	64
B. Hasil Penelitian	69
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	84
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Nama Peserta Didik Yang Merupakan Responden	70
Tabel 4.2 Tabulasi Angket Variabel Independen	73
Tabel 4.3 Tabulasi Angket Variabel Dependen	77
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif	80
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif	81
Tabel 4.6 Anova	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi UPT SMAN 10 Sinjai	68
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di awal tahun 2020, planet ini dihebohkan dengan mewabahnya virus corona (Covid-19) paling banyak menyerang negara-negara di dunia. Covid-19 pertama kali muncul di Wuhan, Provinsi Hubei pada puncak tahun 2019, puncak tahun 2019. Ini bukan pertama kalinya negara-negara di dunia mengalami bencana non-alam tersebut.

Pada tanggal 30 Januari 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendeklarasikan Covid-19 sebagai Public Health Emergency of International Concern (PHEIC). Peningkatan jumlah kasus Covid-19 terjadi dengan cepat dan menyebar ke luar Wuhan dan negara-negara lain. Jumlah kasus yang terinfeksi terus meningkat pesat. Dalam waktu enam bulan, 216 negara di dunia terjangkit virus ini. (Eli Satiyasih Rosali, 2020)

Sejak munculnya Corona, yang juga dikenal sebagai *Covid-19*, di Indonesia pada bulan Maret, tindakan drastis, termasuk lockdown lingkungan dan tindakan pedesaan, telah diterapkan untuk memitigasi penyebaran penyakit ini, termasuk di Indonesia. Salah satu dampak dari pandemi

virus Corona ini adalah terhadap pendidikan di seluruh dunia yang mengakibatkan ditutupnya fakultas, madrasah, universitas dan pesantren secara luas.(Adib Rifqi Setiawan, 2019)

Pemerintah Indonesia dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menerapkan liburan untuk mengurangi penyebaran virus. Di Sul-sel sendiri, Gubernur dan Kepala Dinas Pendidikan Mnembuat Surat Edaran, sehingga seluruh siswa dan guru harus melaksanakan program pembelajaran di rumah atau menggunakan pembelajaran jarak jauh.

Pada tanggal 4 Maret 2020, *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) merekomendasikan pemanfaatan pembelajaran jarak jauh dan meluncurkan platform pendidikan yang dapat dimanfaatkan oleh sekolah dan guru untuk membantu siswa dari jarak jauh dan memitigasi gangguan pendidikan.(Adib Rifqi Setiawan, 2019)

Teknologi yang dulunya lagi digunakan sebagai penunjang pekerjaan sampingan atau mungkin kegiatan rekreasi kini menjadi sarana kerja utama. Hal ini mempunyai dampak yang signifikan terhadap sistem

pendidikan Indonesia. Misalnya, guru dan siswa akan terbiasa dengan interaksi pembelajaran jarak jauh. (Eli Satiyasih Rosali, 2020)

Pembelajaran jarak jauh merupakan salah satu model pelatihan yang akan dilaksanakan pada masa pandemi saat ini. Sebab selama model ini guru dapat menyampaikan bahan ajar kepada siswa tanpa harus bertemu langsung dengan siswa dalam satu ruangan. Pembelajaran jenis ini sering dilakukan secara bersamaan atau terpisah.

Menurut Salehudin dalam Unik Hanifah Salsabila, dkk. bahwa Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dapat menjadi semacam pembelajaran dan bukan lagi hal baru di Indonesia, setelah ditetapkannya teknologi di bidang pendidikan dan pembelajaran, upaya mencerdaskan kehidupan bangsa diselenggarakan melalui pembelajaran jarak jauh, mengingat letak geografis Indonesia yang sangat luas. dibandingkan dengan negara lain. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dapat berupa upaya pembelajaran yang menggunakan web dan komputer sebagai sarana pembelajaran.(Unik Hanifah Salsabila, 2020) Sementara itu, sesuai dengan Prawiyogi, dalam Unik Hanifah Salsabila, dkk. bahwa Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) adalah pembelajaran yang mengutamakan

kemandirian siswanya, pengajaran sering dilakukan meskipun guru dan siswa secara fisik terpisah selama proses pelatihan. Guru dapat menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa tanpa harus memuaskan tatap muka. Pembelajaran ini dapat dilakukan pada waktu yang sama atau pada waktu yang berbeda.

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, beriman, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Islam dari sumber yang paling banyak yaitu kitab suci Al-Quran dan Hadist, melalui kegiatan Tarbiyah. Pendidik memiliki tanggung jawab yang sangat baik terhadap kelangsungan proses pelatihan di sekolah. Disadari atau tidak, selain peralatan dan segala sesuatu yang berkaitan dengan pengajaran dan keberhasilan tujuan pendidikan, tampaknya model pembelajaran yang digunakan pendidik adalah salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pembelajaran.(Mualimul Huda, 2017)

Pendidikan Islam akan mewarnai perilaku dan tindakan peserta didik dalam gaya hidup. Dengan kata lain, nilai-nilai agama yang diaktualisasikan melalui pendidikan agama seringkali diaktualisasikan dalam tindakan nyata

bagi anak-anak peserta didik. Melalui pendidikan ini, peserta didik dapat mengembangkan kemampuan yang tidak bisa dikatakan sepenuhnya ada dalam diri mereka sendiri, tetapi mampu diolah dengan pendidikan.

Salah satu bentuk keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di bangku pendidikan atau perguruan tinggi adalah adanya motivasi dari seorang peserta didik, mengapa demikian karena motivasi dapat memberikan suatu usaha untuk membekali kondisi-kondisi tertentu, agar seseorang mau dan melakukan sesuatu dan jika tidak menyukainya dia akan melakukannya. berusaha menahan atau menghindari perasaan tidak menyukainya. Motivasi itu sendiri sering dirangsang oleh faktor eksternal, tetapi tumbuh dalam diri setiap individu. Lingkungan merupakan salah satu faktor eksternal yang akan menumbuhkan motivasi dalam diri seseorang untuk mencari tahu.(Amna Emda, 2001) Oleh karena itu, motivasi belajar merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan belajar dan harus dimunculkan dalam diri siswa, agar siswa termotivasi dalam pembelajaran agar hasil belajar yang diperoleh siswa menjadi maksimal.

UPT SMAN 10 Sinjai merupakan salah satu unit tutorial yang menerapkan model pembelajaran jarak jauh. Hal ini sering didukung imbauan dari Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan. Pembelajaran jarak jauh diselenggarakan dengan menggunakan *platform* yang disediakan seperti *Microsoft Teams*, *Zoom Meeting* dan memanfaatkan aplikasi media sosial seperti *WhatsApp* karena mudah digunakan, mudah untuk bekerja di Android dengan spesifikasi standar dan tidak membutuhkan banyak biaya.

Karena proses pelatihan telah dipindahkan ke rumah siswa. Ini dilakukan untuk membatasi kerumunan dan oleh karena itu penyebaran rantai virus corona. Selama situasi ini siswa diberi keluasaan untuk mengkaji resepsi dengan mengandalkan kemandirian belajar. Ketika motivasi belajar siswa tidak ada, hal ini sering terjadi karena malas mengikuti pembelajaran atau malas mengumpulkan tugas. Hal ini terjadi karena supervisi penuh tidak dapat diperoleh siswa sehingga mempengaruhi motivasi belajarnya. (Kasman Nasrullah, 2021)

Dari alasan di atas, peneliti ingin mengetahui keefektifan model pembelajaran jarak jauh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal inilah yang

menjadi acuan peneliti melakukan penelitian mengenai **“Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menggunakan Model Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Di UPT SMAN 10 Sinjai”**.

B. Batasan Masalah

Terdapat banyak permasalahan pada saat pembelajaran berlangsung, namun materi selama penelitian ini dikonsentrasikan pada materi efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan model pembelajaran jarak jauh terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti kemukakan di atas, maka sering dirumuskan masalah penelitian, yaitu:

Apakah penggunaan model pembelajaran jarak jauh efektif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SMAN 10 Sinjai?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

Keefektifan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Model Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa di UPT SMAN 10 Sinjai.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh penulis adalah:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi dan memberikan ide-ide untuk mengembangkan kajian teoritis bagi pembaca mengenai pembelajaran jarak jauh dan motivasi belajar.

2. Manfaat Praktis

- a. Salah satu ketentuan dalam penyelesaian studi program studi pendidikan agama Islam dan memperoleh gelar S.Pd.
- b. Dapat dijadikan sebagai referensi tambahan dan terbaru dalam riset selanjutnya.
- c. Hasil penelitian ini bisa menjadi informasi yang valid bagi sekolah, pendidik dan peserta didik mengenai Keefektifan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Model Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Model Pembelajaran Jarak Jauh

1. Pengertian Pembelajaran Jarak Jauh

Pembelajaran jarak jauh atau *distance learning* adalah pembelajaran dimana peserta didik dan pendidik (guru/dosen) tidak berada di satu tempat pada waktu yang bersamaan.(Sutiah, 2018) Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) adalah pembelajaran dengan menggunakan media yang memungkinkan terjadinya interaksi antara pendidik dan peserta didik. Dalam PJJ antara pendidik dan peserta didik tidak bertatap muka, dengan kata lain melalui PJJ dimungkinkan antara pendidik dan peserta didik di beberapa tempat, bahkan dipisahkan oleh jarak yang sangat jauh.(Anggy Giri Prawiyogi, dkk., 2020)

Banyak ahli mendefinisikan sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ) seperti *Peters* yang menyatakan bahwa pembelajaran jarak jauh (PJJ) dapat menjadi sistem untuk menyampaikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dikelola didukung alat, prinsip organisasi, dan penggunaan luas media yang memungkinkan terjadinya proses pembelajaran pada

peserta didik dalam jumlah banyak pada saat bersamaan dimanapun tempat mereka. Sementara *Moore* mendefinisikan pembelajaran jarak jauh (PJJ) sebagai metode pembelajaran dimana proses pengajaran terjadi secara terpisah dari proses pelatihan sehingga komunikasi antara pendidik dan siswa harus difasilitasi melalui media. Pakar lain, *Bates* menyatakan bahwa sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ) akan menciptakan situasi di mana setiap individu dapat belajar tanpa ada batasan. (Durri Andriani, dkk., 2008)

Dari beberapa pengertian di atas maka penulis menyimpulkan bahwa, sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ) adalah salah satu sistem pembelajaran yang mana proses pembelajarannya tidak bertatap muka, dan pada pembelajaran semacam ini, penggunaan media sangat menentukan hasil belajar. Media yang digunakan dalam belajar jarak jauh dapat berupa media cetak seperti modul atau media elektronik yang biasanya dikemas dalam bentuk pembelajaran berbantuan komputer yang berbasis web yang selanjutnya dikenal dengan *e-learning*.

2. Ragam Proses Belajar Pendidikan Jarak Jauh

Menurut Yerusalem, dkk, dalam Zainal Abidin, dkk, ragam proses pembelajaran pendidikan jarak jauh sebagai berikut :(Zainal Abidin, dkk., 2020)

- a. Belajar mandiri
- b. Pemelajaran terpadu/terstruktur
- c. Tutorial tatap muka: proses pembelajaran jarak jauh dilaksanakan dengan mempersyaratkan adanya tutorial/pembimbingan tatap muka langsung kepada peserta didik untuk beragam mata pelajaran.
- d. Tutorial elektronik
- e. Bantuan lainnya (korespondensi, telepon, dan faksimile).

3. Desain Pembelajaran Jarak Jauh

Pembelajaran dimasa Pandemi *Covid-19* menuntut pendidik untuk lebih kreatif dalam memberikan pembelajaran yang efektif dan efisien kepada peserta didik. Proses pembelajaran selama pandemi memiliki banyak model pembelajaran, antara lain:(Wantiknas, 2021).

- a. Proses pembelajaran tatap muka via virtual (*zoom*, *google meet*, dan sejenisnya)
 - b. Tugas mandiri online, peserta didik diberikan kata kunci, atau kompetensi dasarnya, sehingga peserta didik dapat mencari materi baik dari buku yang ada atau pun dari *web*. Selanjutnya peserta didik merangkumkan apa yang mereka dapat dalam pencarian tersebut.
 - c. *Resume*, peserta didik meresume materi yang diberikan pendidik baik melalui media tulis, audio maupun video.
 - d. Peserta didik diminta untuk menyimpulkan materi yang telah diberikan sebagai *feedback* seberapa jauh peserta didik memahami materi yang diberikan.
4. Karakteristik atau Ciri-ciri Pembelajaran Jarak Jauh
- Menurut Munir dalam Zainal Abidin, dkk. ciri-ciri pembelajaran jarak jauh sebagai berikut: (Zainal Abidin, dkk., 2020)
- a. Program disusun disesuaikan jenjang, jenis, dan sifat pendidikan.

- b. Dalam proses pembelajaran tidak ada pertemuan langsung secara tatap muka antara peserta didik dan pendidik, sehingga tidak ada kontak langsung.
- c. Peserta didik dan pendidik terpisah selama proses pembelajaran karena tidak ada tatap muka seperti pada pembelajaran konvensional, sehingga pembelajar harus dapat belajar secara mandiri.
- d. Adanya lembaga pendidikan yang mengatur pembelajar untuk belajar mandiri. Pendidikan jarak jauh merupakan sistem pendidikan yang menekankan pada cara belajar mandiri.
- e. Lembaga pendidikan yang menata dan menyiapkan materi pembelajaran, serta memberikan layanan bantuan belajar kepada peserta didik
- f. Materi pembelajaran disampaikan melalui media pembelajaran *e-learning* seperti *platform zoom meeting, Microsoft teams, atau whatsapp*
- g. Melalui media pembelajaran tersebut, akan terjadi komunikasi dua arah (interaktif) antara peserta didik dan pendidik, peserta didik dengan peserta didik lain, atau peserta didik dengan lembaga penyelenggara pembelajaran jarak jauh.

- h. Tidak ada kelompok belajar yang bersifat tetap sepanjang masa belajarnya, karena itu pembelajar menerima pembelajaran secara individual bukannya secara kelompok.
- i. Paradigma baru yang terjadi dalam pembelajaran jarak jauh adalah peran pengajar yang lebih bersifat fasilitator yang memberikan bantuan atau kemudahan kepada pembelajar untuk belajar, dan pembelajar sebagai peserta dalam proses pembelajaran.
- j. Pembelajar dituntut aktif, interaktif, dan partisipatif dalam proses belajar, karena sistem belajarnya secara mandiri yang sedikit sekali mendapatkan bantuan dari pengajar atau pihak lainnya.
- k. Sumber belajar adalah bahan-bahan yang dikembangkan secara sengaja sesuai kebutuhan dengan tetap berdasarkan kurikulum.
- l. Interaksi pembelajaran bisa dilaksanakan secara langsung jika ada suatu pertemuan.

5. Prinsip Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh

Menurut Munir dalam Zainal Abidin, dkk., Prinsip pelaksanaan pembelajaran jarak jauh sebagai berikut:(Zainal Abidin, dkk., 2020)

- a. Tujuan yang jelas
- b. Relevan dengan kebutuhan
- c. Kualitas pendidikan
- d. Efisien dan efektivitas program
- e. Distribusi dan perluasan kesempatan belajar yang merata
- f. Kemandirian
- g. Keterpaduan
- h. Kontinuitas

6. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)

Dengan mewabahnya virus Covid-19 belakangan ini, perangkat pembelajaran berbasis digital atau e-learning sangat berguna untuk mengawal siswa dari penyebaran virus Covid-19. Selain itu, pemerintah mengimbau masyarakat untuk mentransfer struk sebagai upaya menjaga physical distancing atau menjaga jarak fisik untuk menekan penyebaran virus. Namun berbeda dengan namanya yang terdengar

canggih, alat *e-learning* ini juga memiliki kelebihan dan kekurangan sebagai berikut.(Wantiknas, 2021)

a. Kelebihan Penerapan *E-learning*:

1) Dapat diakses dengan Mudah

Cukup menggunakan smartphone atau perangkat teknologi lainnya seperti laptop yang terhubung ke internet, Anda akan mengakses materi yang ingin Anda pahami. Dengan menerapkan e-learning, pendidik dan peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar dimana saja dan kapan saja.

2) Biaya Lebih Terjangkau

Tentu saja, kita semua ingin memperluas pengetahuan tanpa kendala keuangan. Dengan paket data online, pendidik dan siswa dapat mengakses berbagai materi pembelajaran tanpa takut ketinggalan pelajaran jika tidak hadir. Disarankan agar pendidik dan siswa mendaftar sebagai anggota di e-learning karena biaya anggota lebih murah daripada mengambil pelajaran atau kursus di lembaga pembelajaran.

3) Waktu Belajar Fleksibel

Biasanya kebanyakan orang yang ingin tahu lebih banyak tidak punya cukup waktu. Salah satu penjelasannya adalah karena waktu pendidik dan peserta didik sudah biasa bekerja. Pembelajaran berbasis digital atau *e-learning* adalah solusinya. Waktu belajar sering dilakukan kapan saja tanpa terikat jam belajar.

4) Wawasan yang Luas

Dengan menerapkan *e-learning*, tentunya pendidik dan peserta didik akan menemukan banyak hal yang sebelumnya tidak diketahui pendidik dan peserta didik. Hal ini sering terjadi karena beberapa materi topik yang tersedia dalam *e-learning* belum tersedia dalam media seperti buku-buku yang sering digunakan dalam metode belajar mengajar konvensional yang tentunya berbeda dengan pembelajaran tatap muka yang diselesaikan dengan membaca buku. (Wantiknas, 2021)

Kelebihan pembelajaran online memiliki keunggulan sebagai berikut:(Suhery, dkk., 2020)

- 1) Penyediaan fasilitas *e-moderation* dimana guru dan siswa dapat berkomunikasi dengan mudah melalui fasilitas internet secara seragam atau kapanpun kegiatan komunikasi dilakukan tanpa dibatasi oleh jarak, tempat, dan waktu.
- 2) Guru dan siswa dapat menggunakan bahan ajar terstruktur dan terjadwal melalui web.
- 3) Siswa dapat mempelajari (*mereview*) bahan ajar kapan saja dan dimana saja jika diperlukan mengingat bahan ajar disimpan di pc.
- 4) Ketika siswa membutuhkan informasi tambahan mengenai bahan yang mereka pelajari, mereka akan mengaksesnya di web.
- 5) Penggunaan website dalam kegiatan belajar diikuti banyak peserta yakni guru dan siswa
- 6) Terciptanya kegiatan yang lebih responsif dan cakap

- 7) Adanya kemudahan bagi setiap siswa yang mempunyai jarak rumah yang jauh dari sekolah dikarenakan lebih efektif
- b. Kekurangan Penerapan *E-Learning* (PJJ):(Wantiknas, 2021)
 - 1) Keterbatasan Akses Internet

Salah satu kekurangan dari metode pembelajaran e-learning yang terjadi adalah terbatasnya akses internet. Jika pendidik dan siswa berada di daerah yang tidak memiliki jangkauan internet yang stabil, akan sulit bagi pendidik dan siswa untuk mengakses layanan e-learning. Hal ini tentunya masih banyak terjadi di Indonesia, mengingat beberapa daerah masih belum terjangkau akses internet. Selain itu, nilai penggunaan data internet masih dianggap cukup mahal bagi sebagian orang Indonesia. Hal ini menyebabkan kekuatan untuk membutuhkan keuntungan dari e-learning tetap dianggap sebagai hak istimewa.

b) Berkurangnya Interaksi dengan Pendidik

Beberapa metode pembelajaran *e-learning* bersifat satu arah. Hal ini menyebabkan interaksi guru dan siswa menjadi berkurang sehingga akan sulit bagi pendidik dan siswa untuk mendesak penjelasan lebih lanjut tentang materi yang sulit diketahui.

c) Pemahaman Terhadap Materi

Materi yang diberikan dalam *e-learning* akan direspon sesuai dengan tingkat pemahana peserta didik. Beberapa siswa mungkin lebih cepat menangkap materi hanya dengan membaca, tetapi ada juga yang membutuhkan waktu lebih lama untuk benar-benar memahami, bahkan ada yang membutuhkan penjelasan dari orang lain untuk mengetahui materi yang sedang dipelajari.

d) Minimnya Pengawasan dalam Belajar

Kurangnya pengawasan dalam melakukan pembelajaran online membuat pengguna *e-learning* terkadang kehilangan

fokus. Dengan kemudahan akses, beberapa pengguna cenderung menunda-nunda belajar. Kesadaran diri diperlukan agar proses pembelajaran web menjadi terarah dan mencapai tujuan.

Kekurangan pembelajaran daring juga tidak terlepas dari berbagai kekurangan, yaitu sebagai berikut:(Wantiknas, 2021)

- a. Kurangnya interaksi antara guru dan siswa atau mungkin antara siswa itu sendiri, dapat menghambat pembentukan nilai-nilai dalam proses belajar mengajar.
- b. Kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau sosial dan justru mendorong aspek bisnis atau komersial.
- c. Metode belajar dan mengajar cenderung ke arah pelatihan daripada pendidikan.
- d. Perubahan peran guru dari yang sebelumnya menguasai teknik pembelajaran konvensional, kini dituntut menguasai teknik pembelajaran dengan menggunakan ICT (*Information Communication Technology*).

- e. Siswa yang tidak memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal.
- f. Tidak semua tempat memiliki fasilitas internet (terkait masalah pasokan listrik, telepon, dan komputer).

B. Teori Motivasi

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar tersusun dari kata motivasi dan belajar. Kedua kata tersebut saling bergantung dalam memberikan arti atau maksud tertentu. Motivasi dari bahasa latin yakni *movere* yang bermakna sebagai evolusi atau tindakan yang menggerakkan. *A.W. Bernard* mengemukakan bahwa motivasi sebagai fenomena yang terlibat dalam merangsang tindakan menuju tujuan tertentu yang sebelumnya kecil atau tidak ada menuju tujuan tertentu. (Purwa Atma Prawira, 2016)

Motivasi mungkin merupakan konsep yang biasa digunakan untuk menggambarkan inisiasi, arah, dan intensitas perilaku individu. Motivasi dapat berupa suatu kekuatan yang mendorong setiap individu untuk berusaha melakukan sesuatu untuk mewujudkan suatu tujuan, kekuatan ini dirangsang oleh adanya berbagai

macam kebutuhan seperti; a. Peralatan yang ada terpenuhi; b. Perilaku; c. Tujuan; d. Umpan Balik.(Nyanyu Khodijah, 2014)

Menurut Purwanto, motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak. Seperti yang dikemukakan oleh Sartain dalam bukunya *Psychology Understanding of Human Behavior*, dalam Purwanto menyatakan bahwa motivasi dapat berupa pernyataan kompleks dalam suatu organisme yang mengarahkan perilaku atau tindakan kepada suatu tujuan atau stimulus. Apa pun yang dilakukan orang, penting atau tidak penting, berbahaya atau tidak berisiko, selalu ada motivasi. Juga dalam hal belajar, motivasi sangat penting.(Endang Titik Lestari, 2020)

Istilah motivasi biasanya juga dibedakan dengan pengertian istilah motif. Dikatakan Winkel motivasi memberikan ransangan melalui adanya suatu motif sedangkan motif dapat berupa dorongan selama seseorang mengadakan kegiatan tertentu untuk mewujudkan tujuan tertentu. Menurut Azwar, motivasi dapat berupa keadaan dalam diri setiap individu yang disadari atau tidak disadari, sedangkan motivasi adalah

rangsangan atau keinginan. Rangsangan agar tingkah laku terjadi sesuai dengan arahnya. Dengan demikian motivasi adalah sosok untuk bertingkah laku. Sedangkan motivasi untuk tingkah laku sudah sesuai dengan yang ditentukan. Dorongan atau motivasi muncul dari dalam diri individu, sedangkan arah perilaku sering dilakukan oleh diri sendiri atau oleh orang lain.(Nyanyu Khodijah, 2014)

Menurut Sumadi Suryabrata, motivasi dapat merupakan suatu kondisi yang ada dalam diri setiap individu yang mendorongnya untuk mengadakan kegiatan tertentu untuk suatu tujuan. Sementara itu, *Gates*, dkk berpendapat bahwa motivasi ialah keadaan secara fisiologis dan psikolog yang ada pada diri setiap individu dalam bertindak. Dikatakan *Greenberg* motivasi termasuk dalam perubahan guna menjadi pemicu menghadapi, dan memperkuat aktivitas menuju suatu kebermanfaatan. Berdasarkan ketiga penjelasan terkait motivasi dapat ditarik benang merahnya bahwa motivasi sebagai pemicu dalam diri setiap individu untuk memberikan dorongan dalam terciptanya suatu perubahan yang mengedepankan tercapainya suatu target. (Djaali, 2015)

Motivasi dapat merupakan suatu proses yang terjadi dalam diri setiap individu untuk mengaktifkan, membimbing dan memelihara perilaku dari waktu ke waktu. konsisten dengan *John W. Santrock* bahwa motivasi mungkin merupakan proses yang memberikan antusiasme, arah, dan ketekunan perilaku.(Achmad Badaruddin, 2015)

Motivasi dapat berupa gejala psikologis berupa dorongan yang timbul pada saat seseorang secara sadar atau tidak sadar memerlukan tindakan dengan tujuan tertentu. Dengan demikian, motivasi dapat menjadi suatu proses yang terjadi dalam diri setiap individu untuk mengaktifkan, membimbing dan memelihara perilaku dari waktu ke waktu. Selain itu, ada semangat yang menjadi motivasi. Dengan begitu, motivasi sering dikatakan sebagai dorongan psikologis yang dapat berupa perubahan energi selama seseorang untuk tetap bersemangat dan terus melakukan sesuatu yang sesuai dengan arah dan tujuan yang ingin diwujudkan secara sadar atau tidak sadar.

Belajar bukanlah suatu proses yang terjadi begitu saja dalam mencapai tujuan belajar. Belajar mungkin merupakan perubahan permanen dalam perilaku yang

disebabkan oleh pengalaman (pengulangan, latihan, pembelajaran atau pengamatan) dan tidak disebabkan oleh faktor keturunan, pematangan, atau perubahan fisiologis karena cedera. Sementara itu, sejalan dengan Prayitno dan Afriva dalam bukunya Achmad Badaruddin yang berjudul *Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Klasik*, secara operasional belajar merupakan upaya untuk menguasai sesuatu yang baru. Upaya menguasai dapat berupa kegiatan belajar yang nyata dan sesuatu yang baru merupakan hasil kegiatan belajar. Sering disimpulkan bahwa belajar adalah suatu usaha, tindakan atau pengalaman yang terjadi dengan tujuan untuk mendapatkan sesuatu yang baru berupa pengetahuan, keterampilan, perilaku dan sikap. (Achmad Badaruddin, 2015)

Motivasi belajar merupakan dorongan psikologis yang dihasilkan oleh individu yang melakukan tindakan untuk mencapai tujuan pendidikannya. Selain itu, motivasi menjadi energi atau dorongan psikologis bagi siswa dalam melakukan aktivitas untuk mengendalikan beberapa hal berupa pemahaman,

kesenian, tekad, terbiasa, dan sikap atau moral. (Achmad Badaruddin, 2015)

Akan tetapi motivasi belajar juga diartikan sebagai pengembangan kemampuan diri secara optimal, sehingga siap berbuat lebih baik, berprestasi, dan kreatif. (Shilpy A. Octavia, 2020) Sehingga motivasi belajar dapat dikatakan sebagai dorongan yang muncul dari dalam diri individu peserta didik untuk menuntut perbuatan yang mampu menghasilkan ilmu pengetahuan baru sehingga apa yang tertanam dan kemampuan yang dimiliki dapat berkembang secara bertahap.

Menurut Prayitno, motivasi belajar termasuk sesuatu yang mengarahkan aktivitas siswa menuju tujuan belajar serta menjadi energi yang menggerakkan siswa untuk mencari tahu, tetapi juga. Hampir senada dengan pendapat Prayitno diatas, Winkel bahwa motivasi belajar bukan hanya sebagai motivator (energizer), tetapi juga harus menjadi sesuatu yang mengarahkan pada tujuan pembelajaran. (Ahmad Susanto, 2018)

Sehingga motivasi dapat dikatakan pengertian psikologis yang dapat berupa perubahan energi selama

seseorang tetap bersemangat dan terus melakukan sesuatu sesuai dengan arah dan tujuan yang ingin diwujudkannya secara tidak sadar atau tidak sadar. Oleh karena itu penulis menyimpulkan bahwa motivasi belajar dapat berupa penggerak, penggerak yang berasal dari diri sendiri maupun dari luar diri yang sangat diperlukan untuk mewujudkan tujuan dan hasil belajar yang maksimal.

2. Aspek- Aspek Motivasi

Segala bentuk kegiatan atau aktivitas manusia disertai dengan motivasi. Menurut *Abraham Maslow* dalam *Jamaluddin*, dengan judul *Kreativitas Pendidik Agama Islam dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar* dalam penelitiannya, penggolongan motivasi seringkali dikategorikan beberapa kelompok, yaitu:

- a. Fisiologis. Hal ini menjadi keperluan secara mendasar manusia yang utama, seperti pangan, sandang, dan papan, yang sangat penting untuk menunjang kehidupan.
- b. Terhindar dari rasa cemas dan ketakutan. Kekuatan mental dalam diri yang dapat mengerakkan setiap individu untuk mencapai target awal.

- c. Timbulnya afeksi berupa kasih sayang dan keterkaitan dengan orang lain
 - d. Menghadihkan. Yaitu kebutuhan untuk merasa berguna, penting untuk dihargai, dikagumi, dihormati oleh orang lain, secara tidak langsung hal ini sering menjadi tuntutan akan perhatian, ketenaran, status, martabat dan lain-lain.
 - e. Aktualisasi diri adalah bahwa harus mengembangkan diri sepenuhnya, memahami potensi yang ada.
 - f. Pengetahuan dan pemahaman. Hal tersebut selaras dengan keingintahuan dalam mendapatkan wawasan duna memperluas cakrawala pengetahuan.
 - g. Estetika menjadi penilaian terhadap baik buruknya suatu motivasi dalam menguatkan hal-hal baru pada setiap individu (Jamaluddin, 2015)
3. Macam-Macam Motivasi Belajar.

Dalam membahas macam-macam motivasi hanya akan dibahas dari dua sudut pandang, yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri setiap individu dinamakan “motivasi intrinsik” dan oleh karena itu

motivasi yang berasal dari luar individu disebut “motivasi ekstrinsik”.

a. Motivasi Instrinsik

Sesuai dengan Sardiman, motivasi intrinsik adalah bahwa motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsi tidak harus dirangsang dari permukaan karena dalam diri setiap individu sudah ada seseorang yang berusaha untuk melakukan sesuatu. Seorang siswa yang memiliki motivasi intrinsik tentu akan rajin belajar, karena tidak membutuhkan kebebasan dari permukaan. Peserta didik yang melakukan belajar karena mencapai tujuan untuk mewujudkan pengetahuan, nilai dan keterampilan.

Dalam proses pembelajaran, siswa yang memiliki motivasi seringkali terlihat dari pembelajarannya. Kegiatan belajar yang dimulai dan dilanjutkan ditunjang dengan latihan yang ada dalam dirinya dan dapat berkenaan dengan belajarnya. Seorang siswa merasa perlu dan berkeinginan untuk mencari tahu agar ia mampu melakukan tujuan belajar, bukan karena ia hanya ingin pujian atau hadiah.

Menurut Sardiman dalam Endang Titik Lestari, “Siswa yang memiliki motivasi intrinsik akan memiliki tujuan untuk menjadi terdidik, berpengetahuan, ahli dalam bidang tertentu. Siswa yang sebenarnya perlu mewujudkan tujuan harus belajar, karena tanpa pengetahuan, tujuan belajar tidak akan tercapai.”. Jadi, itu muncul dari dalam dirinya sendiri yang berasal dari keharusan untuk menjadi orang yang berpengetahuan.(Endang Titik Lestari, 2020)

Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah bahwa motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsi tidak harus dirangsang dari permukaan, karena dalam diri setiap individu terdapat dorongan untuk berusaha melakukan sesuatu. Jika setiap individu sudah memiliki motivasi intrinsik dalam dirinya, maka ia secara sadar akan melakukan suatu kegiatan yang tidak memerlukan motivasi dari luar dirinya. Dalam kegiatan belajar diperlukan motivasi intrinsik, terutama belajar mandiri. Seseorang yang tidak memiliki motivasi intrinsik sangat sulit untuk mengadakan kegiatan belajar terus menerus. Seseorang yang memiliki

motivasi intrinsik selalu ingin maju dalam belajar. Kemauan tersebut dilatarbelakangi oleh pemikiran positif, bahwa setiap tema yang dipelajari saat ini akan dibutuhkan dan sangat berguna saat ini dan di masa yang akan datang. (Afi Parnawi, 2019)

Perlu ditekankan bahwa siswa yang memiliki motivasi intrinsik cenderung terdidik, berpengetahuan luas, dan memiliki keahlian dalam bidang tertentu. Suka belajar merupakan kegiatan yang tidak pernah sepi dari kegiatan ulama yang memiliki motivasi intrinsik dan diakui oleh semua pihak, bahwa belajar bisa jadi merupakan berkat dalam memperluas cakrawala pengetahuan. Memperoleh informasi baru, memperkaya kemampuan serta stimulasi dalam berimajinasi termasuk bagian dari kegiatan membaca. Dengan demikian, membaca menjadi salah satu terobosan baru dalam memberikan perubahan pada diri. Selain itu, dapat dikatakan bahwa dengan aktivitas yang secara rutinitas dilakukan seperti membaca akan memberikan tambahan perluasan pengetahuan. Kemajuan yang terbentuk pada manusia tidak lain karena adanya

progress yang dilakukan secara bertahap untuk memperoleh dan memperkaya pengetahuan melalui dorongan dari rasa semangat untuk berkembang.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik termasuk kontradiksi dari instrinsik. Motivasi ekstrinsik lebih mengacu pada keaktifan dan mampu berprestasi karena adanya dorongan dari luar. Secara ekstrinsik maka selaras dengan pengaruh dari luar atau dapat dimaknai sebagai pengaruh lingkungan yang memberikan perubahan. Siswa belajar karena mereka perlu menyadari tujuan yang berada di luar apa yang mereka pelajari. misalnya untuk mewujudkan nilai tinggi, diploma, gelar, kehormatan, dan sebagainya. Rasa semangat dalam belajar tidak hanya tercipta dan lahir dari dalam diri akan tetapi dapat terbentuk karena dipengaruhi oleh lingkungan/sosial yang secara tidak langsung memberikan pembelajaran bermakna bagi siswa untuk berkembang. Oleh karena itu, selain motivasi tercipta dan bangkit karena diri sendiri pendidik mempunyai

kewenangan untuk membangkitkan rasa semangat tersebut dengan mengetahui karakter dan memahami setiap minat serta latar belakang siswanya. Pendidik dapat dikatakan berhasil ketika mampu mencapai setiap target yang telah ditentukan diawal pembelajaran dengan membangkitkan minat belajar peserta didik. Penyalahgunaan macam motivasi eksternal dapat mengurangi kebermanfaatan pada rasa semangat belajar siswa. Akibatnya, motivasi ekstrinsik tidak menjadi sumber penyemangat akan tetapi menciptakan sikap lamban pada siswa. Oleh karena itu, pendidik harus mampu dan cakap menggunakan motivasi ekstrinsik ini secara tepat dan benar sehingga mendukung metode keterlibatan edukatif di dalam kelas.

Rasa semangat yang tercipta secara eksternal kadang kala memberikan pengaruh yang positif. Motivasi secara eksternal dapat diciptakan melalui interaksi dengan masyarakat sekitar, sepertihalnya guru memberikan tugas kepada siswanya secara langsung bertanya kepada tetangga yang berkaitan dengan materi atau

bahkan pengamatan terhadap lingkungan. Hal tersebut dapat menjadi pemicu meningkatnya rasa semangat dalam belajar (Afi Parnawi, 2019)

Motivasi ini tumbuh karena disebabkan oleh faktor dari luar situasi pelatihan, seperti nilai kredit, ijazah, tingkat medali oposisi, dan persaingan negatif, yaitu sarkasme, ejekan, dan hukuman. Motivasi ekstrinsik ini tetap dibutuhkan di sekolah, karena tidak semua yang ada di sekolah menarik minat siswa atau sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu, siswa sering tidak mengerti mengapa mereka mempelajari materi yang diberikan oleh universitas. Oleh karena itu motivasi belajar harus dimunculkan oleh guru agar siswa mau dan mau mencari tahu. Kesulitan yang harus dilakukan oleh guru memang banyak, sehingga dalam memotivasi siswa tidak ditentukan suatu formal tertentu yang akan digunakan sewaktu-waktu oleh pendidik.

Sebenarnya sulit untuk menentukan mana yang terbaik, motivasi intrinsik atau motivasi ekstrinsik. Memang yang diinginkan adalah munculnya motivasi intrinsik pada diri siswa,

namun motivasi ini tidak mudah dan tidak selalu muncul. Karena hal ini sering dipengaruhi oleh tanggung jawab guru agar pengajaran ulama berhasil dengan baik, membangkitkan motivasi ekstrinsik adalah kewajiban guru untuk menahannya. diharapkan dengan lembut akan ada kesadaran diri siswa untuk mencari tahu. Jadi, isyarat target guru untuk mendapatkan motivasi diri.(Oemar Hamalik, 2016)

4. Fungsi Motivasi Belajar

Baik motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik memiliki fungsi yang setara sebagai penggerak, penerak, dan pemilih tindakan, ketiganya disatukan dalam sikap yang tersirat dalam tindakan. Dorongan mungkin merupakan fenomena psikologis dari dalam diri yang melahirkan keinginan untuk bermanuver dalam memilih tindakan yang akan dilakukan. Itulah sebabnya baik penerak atau penggerak menjadi kunci esensial dalam bertindak.

Berdasarkan dari tiga fungsi motivasi tersebut maka dapat diuraikan sebagai berikut;

a. Motivasi sebagai pendorong perbuatan

Pada awalnya para siswa tidak memiliki keinginan dalam mencari tahu, namun karena ada sesuatu yang mereka cari, minat mereka untuk belajar muncul. Sesuatu yang harus dicari sehingga dapat memuaskan rasa ingin tahunya tentang sesuatu yang dipelajari. Sesuatu yang belum diketahui akhirnya mendorong siswa untuk mencari tahu sehingga dapat mengetahui. Siswa juga sering mengambil sikap dengan ketertarikan pada suatu objek. Di sini, siswa memiliki keyakinan dan keyakinan tentang apa yang harus dilakukan untuk mencari tahu tentang sesuatu. Sikap itulah yang mendasari dan mendorong berbagai tindakan dalam belajar. Jadi, motivasi yang merupakan dorongan mempengaruhi sikap apa yang harus diserap siswa agar dapat mengetahui. (Afi Parnawi, 2019)

b. Motivasi sebagai penggerak perbuatan.

Dorongan psikologis yang melahirkan sikap terhadap siswa merupakan kekuatan yang tak terbandung, yang kemudian menjelma dalam semacam gerakan psikofisik. Di sini siswa

melakukan kegiatan belajar dengan segenap jiwa dan raganya. Pikiran berproses dengan sikap tubuh yang cenderung menjalani keinginan tindakan belajar. Sikap berada dalam kepastian tindakan dan oleh karena itu pikiran mencoba membedah nilai-nilai yang terkandung dalam wacana, prinsip, proposisi dan hukum, agar mereka memahami sepenuhnya isi yang dikandungnya.

c. Motivasi sebagai pengarah perbuatan

Siswa yang memiliki motivasi dapat memilih tindakan mana yang diperlukan dan tindakan mana yang diabaikan. Seorang siswa yang ingin mendesak sesuatu dari mata pelajaran yang tepat, tidak bisa dipaksa untuk meninjau mata pelajaran lain. Tentunya para ulama akan mempelajari tema-tema dimana ada sesuatu yang dicari. Sesuatu yang akan dicari siswa dapat menjadi tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. tujuan pembelajaran adalah sebagai pedoman yang memberikan motivasi kepada siswa dalam belajar.

5. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar

Beberapa peserta didik yang tidak termotivasi tidak belajar atau tidak terlibat aktif dalam kegiatan mengajar di kelas. Sebagian besar siswa aktif belajar bersama dan sebagian kecil peserta didik dengan berbagai sikap dan perilaku yang terlepas dari kegiatan belajar di sekolah. Perbedaan dari keduanya menjadi bukti nyata bahwa tidak adanya rasa semangat akan berakibat pada ambisi siswa dalam belajar. Dengan demikian, pendidik selaku orang tua siswa di sekolah yang mempunyai kontribusi yang cukup besar untuk menanamkan rasa semangat dalam belajar dengan memberikan simpati dan perlakuan yang merata tanpa ada yang mendominasi (Afi Parnawi, 2019)

Menurut *De Decce* dan *Grawford* yang dikutip oleh Afi Parnawi, bahwa ada empat fungsi pendidik sebagai guru mengenai cara memelihara dan meningkatkan motivasi belajar siswa, yaitu pendidik harus siap menggairahkan siswa, memberikan harapan yang realistis, memberikan insentif, dan mengarahkan perilaku anak-anak. siswa selama suatu arah yang mendukung tercapainya tujuan pengajaran.

a. Menggairahkan Anak Didik

Dalam kegiatan rutin di kelas sehari-hari, pendidik harus berusaha menghindari hal-hal yang monoton dan membosankan. Dia harus memberi siswa cukup banyak hal untuk dicoba dan dipikirkan. Pendidik harus menjaga minat cendekiawan dalam belajar, yaitu dengan memberikan kebebasan tertentu untuk bermanuver dari satu aspek ke aspek pembelajaran yang berbeda selama situasi pembelajaran.

b. Memberikan Harapan Realistis

Pendidik harus menjaga harapan siswa yang realistis dan memodifikasi harapan yang kurang atau tidak realistis. Untuk itu, pendidik harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang keberhasilan atau kegagalan tutorial setiap siswa di masa lalu. Dengan demikian, pendidik dapat membedakan antara harapan yang realistis, pesimis, atau terlalu optimis. Jika peserta didik telah mengalami banyak kegagalan, pendidik harus memberikan keberhasilan yang sebesar-besarnya kepada peserta didik.

c. Memberikan Insentif

Jika peserta didik mengalami keberhasilan, pendidik diharapkan memberikan hadiah kepada peserta didik (bisa berupa pujian, angka bagus, seterusnya) atas keberhasilannya, agar peserta didik terdorong untuk membentuk upaya lebih lanjut untuk mewujudkan tujuan pengajaran. Macam-macam motivasi belajar sebagaimana diuraikan di atas adalah motivasi ekstrinsik, yang dapat berupa penghargaan dan pujian, dan pemberian poin.

d. Mengarahkan Perilaku Anak Didik

Mengarahkan perilaku ulama adalah tugas pendidik. Di sini, pendidik dituntut untuk menjawab siswa yang tidak terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Siswa yang pendiam, yang membuat keributan, yang berbicara sesuka hati, maka harus cenderung memberi peringatan yang arif dan bijaksana.(Afi Parnawi, 2019)

Sebaliknya, dalam upaya meningkatkan motivasi belajar anak dalam kegiatan belajar di perguruan tinggi, ada beberapa langkah yang akan dilakukan oleh

pendidik, sesuai dengan pendapat Sudirman yang dikutip oleh Siti Suprihatin dalam penelitiannya, yaitu: (Siti Suprihatin, 2015)

- a. Berikan angka. Angka-angka selama ini sebagai sinyal dari kegiatan pembelajaran yang berharga. Banyak siswa justru untuk mewujudkan angka/nilai yang baik. Angka yang bagus untuk anak kuliah adalah semangat yang sangat bagus. Perlu dipertegas bahwa angka tidak mencerminkan suatu kesuksesan tetapi hanya sekedar apresiasi dari pencapaian siswa yang dimana angka yang diperolehnya diharapkan mampu dipertahankan dan dipertanggungjawabkan untuk terus memberikan perluasan cakrawala pengetahuannya.
- b. Hadiah seringkali menjadi pemicu munculnya rasa semangat untuk mencapai apa yang seharusnya dicapai oleh siswa. Dengan adanya pemberian hadiah sebagai bentuk apresiasi atas kinerja dari hasil belajar yang telah ditunjukkan.
- c. Persaingan dapat dilakukan baik secara perseorangan ataupun dalam bentuk kelompok. Hal tersebut didasari oleh motivasi belajar yang

mampu menciptakan antusiasme dalam mencapai target yang telah ditentukan oleh pendidik

- d. Keterlibatan ego. Memupuk kesadaran bagi anak-anak kuliah untuk merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan agar bekerja keras merupakan salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. jenis ketekunan Pelajar sering terlibat secara kognitif yang mencari cara untuk memperluas motivasi.
- e. Menyediakan tayangan ulang. Siswa akan belajar dengan giat jika mereka tahu bahwa akan ada ujian. Tapi jangan ulangi juga sebenarnya karena seringkali membosankan dan bisa menjadi rutinitas belaka.
- f. Mengetahui hasilnya. Mengetahui hasil belajar sering digunakan sebagai alat motivasi. Dengan mengetahui hasil pelatihan, siswa akan terpacu untuk mengkaji lebih keras. Apalagi jika hasil pelatihan mengalami kemajuan, siswa tentu akan berusaha untuk mempertahankan atau mungkin termotivasi untuk siap meningkatkannya.
- g. Memuji. Jika ada siswa yang berhasil menyelesaikan tugasnya dengan baik, mereka

akan cenderung memuji, pujian dapat menjadi semacam penguatan positif dan memberikan motivasi yang baik bagi anak-anak kuliah. Memberi pun harus pada waktu yang tepat, agar dapat menumbuhkan suasana yang menyenangkan dan meningkatkan motivasi serta pada saat yang bersamaan akan meningkatkan harga diri.

- h. Hukuman. Hukuman mungkin semacam penguatan negatif, tetapi jika diberikan dengan tepat dan bijaksana, hukuman sering kali menjadi alat motivasi. Oleh karena itu, pendidik harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman tersebut.

6. Ciri Peserta didik bermotivasi tinggi

Menurut Sudirman yang dikutip oleh Siti Suprihatin dalam penelitiannya bahwa, Peserta didik dengan motivasi tinggi mempunyai keanekaragaman ciri-ciri diantaranya sebagai berikut: (Siti Suprihatin, 2015)

- a. Rajin mengerjakan tugas
- b. Gigih dalam menghadapi tantangan dan tidak mudah menyerah.

- c. Menjadikan dorongan eksternal dan internal untuk lebih berprestasi
- d. Tidak bergantung pada orang lain dan lebih mandiri
- e. Mampu menuntaskan segala bentuk tugas
- f. Argumen yang dapat dipertahankan
- g. Tidak mudah terpengaruh

7. Indikator Motivasi Belajar

Hamzah B. Uno dalam penelitian Desy Ayu Nurmala, Lulup Endah Tripalupi dan Naswan Suharsono, menyatakan bahwa, indikator motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sering digolongkan menjadi enam, yaitu: (Hamzah B. Uno, 2011)

- a) Keinginan dan keinginan untuk berhasil, yaitu keinginan yang kuat dalam diri individu untuk mewujudkan keberhasilan dalam suatu kegiatan.
- b) Dorongan dan keinginan untuk belajar, pengaruh dari luar individu untuk mencari tahu dan oleh karena itu perasaan perlu untuk mencari tahu demi kepentingannya sendiri.
- c) Harapan dan aspirasi masa depan, harapan yang tinggi dari individu untuk mencapai jangka panjang.

- d) Apresiasi dalam belajar, individu yang memiliki harapan tinggi untuk mewujudkan hasil yang paling sederhana agar ilmu yang diperolehnya tidak sia-sia di kemudian hari.
- e) Kegiatan pembelajaran yang menarik peran guru dalam membuat proses belajar mengajar menarik bagi siswa sehingga membuat siswa antusias dan termotivasi dalam belajar.
- f) Lingkungan belajar yang kondusif, menciptakan suasana belajar yang mendukung proses belajar individu.

Menurut Makmun yang dikutip oleh Ricardo dan Rini Intansari Meilani dalam penelitiannya, bahwa ada delapan cara penting untuk menghidupkan motivasi belajar, yaitu durasi belajar, frekuensi belajar, ketekunan dalam kegiatan belajar, ketabahan, keuletan, dan keterampilan menghadapi rintangan dan kesulitan. Pengabdian dan pengorbanan untuk mewujudkan tujuan, sejauh mana cita-cita yang ingin dicapai dengan kegiatan yang diselenggarakan, sejauh mana pencapaian/kualifikasi produk (output) yang dicapai dari kegiatan yang diselenggarakan, dan karenanya arah

sikap terhadap sasaran kegiatan.(Ricardo & Rini Intansari Meilani, 2017)

Wigfield dan *Guthrie*, yang diteliti oleh Ricardo dan Rini Intansari Meilani menguraikan bahwa kepercayaan, nilai, target, strategi, model pembelajaran, keuletan termasuk dalam beberapa indikasi dari munculnya motivasi belajar. Sebaliknya, *Ricardo* dan Rini Intansari Meilani mengutip beberapa ahli dalam penelitiannya, seperti *Carini*, *Kuh*, *Klein*, *Fedricks*, *Blumenfeld* dan *Paris*, *Fredricks*, *Dalam Sha*, *Schun*, *Bathgate*, dan *Ben Eliyahu*, bahwa motivasi belajar sering diukur dalam keterlibatan, fokus, dan motivasi. partisipasi dan ketekunan. Sementara itu, konsisten dengan *Reeve*, untuk memastikan sejauh mana motivasi ulama dalam belajar, yang harus dilihat adalah perilaku laten ulama, intensitas ulama dalam belajar, arah sikap ketika belajar, dan oleh karena itu kegigihan dan kegigihannya. ulama dalam belajar.(Ricardo & Rini Intansari Meilani, 2017)

Berdasarkan alasan indikasi motivasi belajar di atas, sering disimpulkan bahwa ada berbagai indikator yang biasa digunakan untuk mengukur motivasi pelatihan sarjana. Siswa yang memiliki motivasi belajar

cenderung berfokus pada lamanya kegiatan belajar, frekuensi kegiatan, ketekunan, ketabahan, keuletan, dan keterampilan menghadapi hambatan dan kesulitan. pengorbanan untuk mewujudkan tujuan, sejauh mana aspirasi yang ingin dicapai dengan kegiatan yang diselenggarakan, sejauh mana kualifikasi pencapaian produk (output) dan oleh karena itu arah sikap belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung terlibat secara keseluruhan dalam kegiatan pembelajaran secara intensif, fokus, dan tekun selama proses pelatihan. Dengan didukung alasan dari indikasi di atas, seringkali terlihat bahwa indikasi motivasi belajar sering dilihat dari faktor internal dan eksternal siswa.

C. Hasil Penelitian Relevan

1. Anggy Giri Prawiyogi dengan penelitian berjudul “Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Siswa di SDIT Cendekia Purwakarta”.(Anggy Rigi Prawiyogi, 2020) Dalam penelitiannya, ia menggunakan penelitian studi kasus dengan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Instrumen penelitian menggunakan angket yang ditujukan kepada orang tua ulama secara online. Analisis info yang digunakan adalah reduksi data,

penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran jarak jauh cukup efektif di SDIT Cendekia Purwakarta.

Persamaan penelitian penulis adalah bahwa variabelnya adalah pembelajaran jarak jauh. Sedangkan perbedaannya adalah penulis menggunakan dua variabel sedangkan peneliti tidak, jenis dan pendekatan penelitian penulis menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif sehingga sasaran yang diteliti juga berbeda dengan penulis yang meneliti jenjang SMA sedangkan peneliti berada di sekolah dasar.

2. Muhammad Rakib, “Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran SKI Dengan Menggunakan Media Blog kelas XI IPA 1 Di MAN 1 Sinjai” Sinjai: IAI Muhammadiyah Sinjai, 2018.

Muhammad Rakib dalam skripsinya dengan hasil penelitian sebagai berikut; Penggunaan media blog pada mata pelajaran SKI kelas XI IPA di MAN 1 Sinjai, dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Ini dapat diukur berdasarkan hasil observasi dan lembar angket yang diisi pada siklus I dan II, dimana pada siklus I hasil observasi peningkatan motivasi

belajar peserta didik yaitu 44,60%, kemudian pada siklus II observasi meningkatkan motivasi belajar peserta didik yaitu 46,3%. Jadi kemampuan peningkatan motivasi belajar peserta didik berdasarkan hasil observasi siklus I ke siklus II meningkat sebanyak 90,90 %. Adapun hasil lembar angket yang diisi peserta didik pada siklus I mencapai rata-rata 66,87%, kemudian pada siklus II meningkat sebanyak 1,23% sehingga mencapai rata-rata 82,81% berada pada kategori sangat baik. Berdasarkan hasil angket dari siklus I dan siklus II, adanya peningkatan motivasi belajar peserta didik menunjukkan efektivitas penggunaan media blog mata pelajaran SKI.

Persamaan penelitian penulis adalah variabelnya ialah motivasi belajar. Sedangkan perbedaannya adalah penulis menggunakan model penelitian PTK (Penelitian Tindak Kelas) *Kemmis & Mc Taggart*.

3. Soniya Istifadiya Wita dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Metode Pembelajaran Jarak Jauh (BJJ) Terhadap Hasil Belajar Siswa Bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo Bagi Kecanggihan Siswa XI”.(Soniya Istifadiya Wita, 2009)

Penelitian ini dilakukan di Desa Sidowayah, Desa Celep, Jl. Mojopahit No. 666B, tepatnya di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif yang selama ini terdapat 2 variabel yaitu pemanfaatan metode pembelajaran jarak jauh dan hasil belajar siswa pada Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini menggunakan penelitian yang mengambil sampel 15%, metode pengumpulan data yang biasa dilakukan antara lain wawancara, observasi, dokumentasi dan angket. mendukung hasil penelitian diketahui bahwa info pemanfaatan metode pembelajaran ruang pada materi Pendidikan Agama Islam dinilai baik. hal ini akan terlihat dari hasil share yaitu 95%. Dan angka ini jika dikonsultasikan dengan persentase kualitas dinilai baik. Untuk hasil belajar siswa pada bidang studi Agama Islam relatif tinggi, hal ini terlihat dari hasil share hasil belajar siswa yang mencapai persentase sebesar 87%. Selanjutnya untuk mencari hubungan antara 2 variabel, maka digunakan rumus merchandise moment. dan oleh karena itu hasil perhitungannya adalah nilai "r" adalah 0,813, jika 0,813 dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai "r"

ditemukan antara 0,800-1.000. maka korelasinya tinggi.

Kesamaan penelitian penulis adalah variabel X yang setara karena sistem pembelajaran jarak jauh (BJJ dan PJJ), objek penelitian yang setara yaitu topik Pendidikan Agama Islam di SMA, oleh karena itu jenis penelitian yang menggunakan kuantitatif. Perbedaannya adalah jumlah variabel Y yang bervariasi, juga karena lokasi penelitian yang berbeda.

4. Siti Khomsiyatul Mamlua dan Achmad Maulidi, dengan judul penelitian pembelajaran jarak jauh selama pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. Penelitian ini dilakukan di SDN Bluto 1 Sumenep dengan sumber ilmu yang diambil peneliti yaitu hasil wawancara dengan beberapa guru dan kepala sekolah di SDN Bluto 1 Sumenep.(Siti Khomsiyatul Mamlua & Achmad Maulidi, 2021) Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dapat berupa metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dapat berupa penelitian deskriptif. tema penelitian ini adalah siswa kelas 1 dan beberapa siswa sekolah dasar yang mengikuti PJJ selama pandemi Covid-19, guru dan kepala fakultas. Teknik pengumpulan data

menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Ada beberapa guru di SDN Bluto yang masih gagap dengan teknologi lain selain ponsel atau WhatsApp. Sehingga seringkali menjadi tantangan bagi sekolah untuk meningkatkan standar pendidik dengan mengadakan seminar guru berbasis teknologi yang mengajarkan tentang pemanfaatan media pembelajaran seperti google meet, google form dan zoom atau media pengajaran lainnya. Dari info yang didapat, diketahui pihak universitas tidak memberikan kebijakan lebih lanjut terkait teknis pelaksanaan PJJ. Jadi PJJ masih ada yang prematur atau belum siap. Hal inilah yang seringkali menghambat PJJ bagi anak kuliah dan guru. Sementara itu, kondisi guru di SDN masih harus ditingkatkan pengetahuan teknologinya.

Persamaan dalam penelitian ini adalah variabel yang digunakan adalah pembelajaran jarak jauh. Sedangkan perbedaannya adalah tempat dan objek penelitian yang dilaksanakan di SDN 1 Bluto Sumenep, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif.

D. Hipotesis

Hipotesis mungkin merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dituangkan dalam bentuk kalimat press release. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan hanya didukung teori yang relevan, belum didukung fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.(Sugiyono, 2018) Berdasarkan kajian teori diatas maka penulis mengajukan hipotesis antara lain

H_0 : Penggunaan model pembelajaran jarak jauh dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak efektif terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik di UPT SMAN 10 Sinjai.

H_1 : Penggunaan model pembelajaran jarak jauh efektif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik di UPT SMAN 10 Sinjai.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Penelitian deskriptif dapat berupa metode yang bertujuan menggambarkan peristiwa yang ada, saat ini atau di masa lalu. Penelitian deskriptif digunakan untuk mengetahui fenomena dan perubahan pada suatu kegiatan atau peristiwa. Penelitian deskriptif tidak hanya digunakan dalam penelitian dengan pendekatan kuantitatif tetapi penelitian deskriptif juga dapat menggunakan pendekatan kualitatif. (Asep Saepul Hamdi & E. Bahrudin, 2014)

Menurut Nazir dalam Ajat Rukajat, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha menjelaskan peristiwa yang terjadi secara nyata, realistik, aktual, dan aktual, karena penelitian ini akan membentuk deskripsi, gambar atau lukisan secara runut, faktual, dan akurat mengenai fakta, sifat-sifat dan hubungan antara peristiwa yang diteliti. (Ajat Rukajat, 2018) Sehingga penelitian deskriptif disebut sebagai penelitian yang memberikan informasi atau gambaran tentang suatu objek

yang hanya ingin dipahami atau dibuktikan dari suatu hambatan .

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena menggunakan angka-angka, melalui pengumpulan fakta-fakta, interpretasi fakta-fakta itu, dan oleh karena itu penampilan hasilnya. Pendekatan ini juga menyangkut variabel penelitian yang mengkhususkan pada masalah yang sedang terjadi dan fenomena yang sedang terjadi saat ini dalam jenis penelitian yang mengarah pada bentuk angka-angka yang memiliki makna.(Iyus Jayusman & Oka Agus Kurniawan Shavab, 2020)

Penelitian deskriptif kuantitatif dapat berupa usaha sadar dan sistematis untuk memberikan jawaban atas suatu hambatan atau memperoleh informasi tentang suatu fenomena dengan menggunakan tahapan penelitian dengan pendekatan kuantitatif.

B. Definisi Variabel

Berdasarkan kajian teoritis yang diuraikan selama penelitian skripsi ini, maka penulis menjelaskan pengertian variabel-variabel pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Pembelajaran jarak jauh (variabel bebas) mungkin merupakan model pembelajaran yang biasa melakukan pembelajaran yang tidak perlu di satu tempat, karena

di mana saja sering diakses untuk melanjutkan pembelajaran.

2. Motivasi belajar (variabel terikat) adalah semangat dari peserta didik yang timbul karena adanya faktor-faktor yang memudahkan untuk sekedar menerima materi topik yang diberikan oleh pendidik.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di UPT SMA Negeri 10 Sinjai, tepatnya di Jalan Andi Akbar Mangarabombang, Samataring, Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai.

2. Waktu Penelitian

Bulan Juni sampai Juli 2021 M, penelitian ini dilaksanakan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto dalam Asep Saepul Hamdi dan E. Bahrudin, populasi adalah keseluruhan objek penelitian. (Asep Saepul Hamdi & E. Bahrudin, 2014) Populasi dapat berupa kumpulan objek atau sumber fakta penelitian yang menjadi sasaran

generalisasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Sehingga populasinya adalah objek penelitian yang akan menjadi sumber fakta atau informasi yang kemudian ditarik kesimpulan untuk memahami konsekuensi yang diberikan oleh variabel penelitian, 256 siswa UPT SMA Negeri 10 Sinjai, menjadi populasi dalam penelitian ini.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti. Suharsimi Arikunto dalam Asep Saepul Hamdi dan E. Bahrudin sampel merupakan komponen dari seluruh populasi yang diteliti agar hasil penelitian sering digeneralisasikan, generalisasi hasil penelitian oleh sampel juga berlaku untuk populasi penelitian.(Asep Saepul Hamdi & E. Bahrudin, 2014)

Dikatakan bahwa sampel adalah wakil dari suatu populasi yang akan dianalisis, baik dari segi sifat-sifatnya maupun dari hal-hal lain yang akan mewakili populasi tersebut. Sebagian kecil dari populasi ini akan diproses untuk siap mewakili seluruh populasi.

Pengambilan acak sederhana (*simple random sampling*) digunakan peneliti dalam mendapatkan

sampel, agar setiap elemen populasi mempunyai peluang yang setara untuk diambil sebagai elemen sampel. Untuk populasi yang terbatas, pengambilan sampel sering dilakukan dengan undian, dan oleh karena itu pengundiannya harus benar-benar acak. Untuk populasi tak terhingga, sampel acak dapat diambil dari, misalnya, setiap percobaan ketiga, kelima, ketujuh atau campuran dari metode tersebut. (M.E. Winarno, 2013) Berdasarkan seluruh populasi, jumlah sampel yang diambil adalah 149 siswa, menggunakan tabel penentuan sampel Stephen Icaas & Wilian B. Michael dengan tingkat kesalahan 5% .(Sugiyono, 2018)

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik akumulasi fakta yang digunakan penulis guna mendapatkan atau memperoleh fakta adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner dapat berupa teknik pengumpulan fakta yang dilakukan dengan cara memberikan sekelompok pertanyaan yang berkaitan erat dengan masalah penelitian untuk dipecahkan, disusun dan

didistribusikan kepada responden untuk mendapatkan informasi di lapangan.(Sukardi, 2016)

Skala yang digunakan untuk menentukan standar penilaian pertanyaan dalam kuesioner adalah menggunakan skala *Likert* yang menampilkan gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif yang dapat berupa kata-kata, antara lain; cukup sering (SS); Sering (S); Tidak Sering (TS); Sangat Tidak Sering (STS). Skala penilaian angket model skala likert adalah 4, 3, 2, 1, interval mulai dari kata sangat tepat sampai kata tidak tepat.(Sukardi, 2016)

F. Instrument Penelitian

Untuk mendapatkan data/fakta mengenai masalah yang akan diteliti, maka peneliti menggunakan instrument, yaitu:

- a. Lembar kuesioner yakni banyaknya pertanyaan yang digunakan dalam mengetahui efektifitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui penggunaan model pembelajaran jarak jauh pada peningkatan motivasi belajar peserta didik. Responden secara langsung diberikan lembaran pertanyaan yang akan disikapi yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang dipecahkan.(Sugiyono, 2013)

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat berupa serangkaian kegiatan dalam penelitian kuantitatif dalam hal apapun informasi tertentu telah dikumpulkan.(Amirotun Sholikhah, 2016) Peneliti menggunakan teknik analisis, sebagai berikut.

1. Statistika deskriptif adalah statistika yang digunakan untuk menganalisis fakta dengan menggambarkan atau menceritakan fakta beberapa fenomena, peristiwa atau situasi. penggunaan analisis data dalam penelitian ini meliputi:
 - a. Tes Tendensi Pusat dapat menjadi ukuran yang mengukur kecenderungan pengetahuan yang ditetapkan untuk mengelompokkan atau berkonsentrasi pada nilai numerik tertentu. Pengukuran tendensi sentral, ada tiga metode yaitu:(Mudrajad Kuncoro, 2018)
 - 1) Mean adalah rata-rata dari data kuantitatif, yang diperoleh dari jumlah semua ukuran (data) dibagi dengan jumlah ukuran.
 - 2) Median adalah nilai tengah yang diperoleh ketika dimensi diurutkan dari nilai yang paling kecil sampai yang paling penting.

- 3) Modus dapat menjadi ukuran frekuensi yang paling sering terjadi.
- b. Uji Variabilitas dapat menjadi ukuran yang mengukur distribusi pengetahuan. Karena yang diukur adalah seberapa jauh informasi tersebut menyimpang dari tipikal, maka ukuran variabilitas biasanya disebut sebagai ukuran penyimpangan. Ukuran variabilitas yang digunakan meliputi:(Mudrajad Kuncoro, 2018)
 - 1) Deviasi kualitas dapat berupa ukuran deviasi yang diperoleh dari akar tipikal jumlah kuadrat deviasi antara setiap nilai dan rata-ratanya.
 - 2) Skewness, yaitu skewness yang merupakan perbedaan antara mean dan oleh karena itu mean.
 - 3) Range, yaitu selisih antara nilai terpenting dan nilai terkecil dari kumpulan info. Semakin besar nilai rentang, semakin tinggi penyimpangan informasi dari nilai tipikal.

2. Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis atau uji F merupakan pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh

variabel independen terhadap variabel. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:(Sugiyono, 2018a)

a. Merumuskan hipotesis

$H_0: \beta = 0$ (tidak ada pengaruh X dan Y)

$H_1: \beta \neq 0$ (ada pengaruh X dan Y)

b. Menentukan Fhitung

c. Menentukan Ftabel

Nilai Ftabel dapat dilihat pada tabel statistik untuk signifikan 0,05 dengan $df_1 = (k-1)$ dan $df_2 = (n-k)$

d. Membuat kesimpulan

Menyimpulkan apakah H_0 diterima atau ditolak.

Jika $f_{hitung} \leq f_{tabel}$ maka H_0 diterima, sementara

jika $f_{hitung} \geq f_{tabel}$ maka H_0 ditolak

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. PROFIL SEKOLAH

1. Riwayat Singkat UPT SMAN 10 Sinjai

Lembaga pendidikan ini diresmikan pada tahun 2010. Sebelumnya sekolah ini dijadikan sebagai kantor cabang Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai dan SDN 158 Sinjai Timur. Atas inisiatif tokoh masyarakat yaitu Andi Baso Sapanang, Andi Rahman, dan tokoh masyarakat lainnya, mengupayakan untuk mendirikan sekolah menengah tepatnya di Sinjai Timur. Dengan demikian, Bupati Sinjai, A. Rudiyanto Asapa pada masa itu menanggapi apresiasi masyarakat dengan turun langsung ke lokasi dan mengambil keputusan untuk menggabungkan Dinas Pendidikan dan SDN 158 Sinjai Timur menjadi SMAN 3 Sinjai, dengan memasukkan SK pendirian Nomor 11 Tahun 2010.

Pada awal berdirinya sekolah tersebut fasilitas yang dimiliki hanya menggunakan beberapa sarana prasarana dari Dinas Pendidikan dan SDN 158 Sinjai Timur. Oleh sebab itu, sarana prasarana tersebut tergolong dalam kategori tidak memenuhi standar pendidikan. Akan tetapi, kepedulian pemerintah daerah

terhadap pendidikan masyarakat maka secara berangsur-angsur dilakukan pernaikan kelas mulai dari pembangunan ruang kelas hingga mencapai 14 ruang kelas. Hal tersebut menjadi salah satu bentuk kepedulian pemerintah dalam memberikan pendidikan yang layak bagi masyarakat Sinjai melalui perbaikan sarana dan prasarana di sekolah tersebut.

Selaras dengan peralihan SMA/SMK dari kabupaten ke provinsi dengan adanya perubahan nomenklatur sekolah dengan Keputusan Gubernur Nomor 99 Tahun 2017, maka pada tanggal 27 Januari 2017 terjadi perubahan nama sekolah dari SMAN 3 ke UPT Sman 10 Sinjai. Pada tahun ajaran 2017/2018 UPT SMAN 10 Sinjai ditunjuk untuk menyusun kurikulum K13. Sejak berdirinya sekolah ini, telah terjadi tiga kali pergantian pimpinan, yaitu:

- a. Drs. Muhammad Sultan
Pangkat: Pembina Tingkat 1 / IV b
- b. Drs. H. Kaharuddin
Pangkat: Pembina Tingkat 1 / IV b
- c. Drs. Juanda, M.M
Pangkat: Pembina Tingkat 1 / IV b.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Unggul dalam prestasi, kompeten dalam iptek dan taat dalam imtaq.

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan agar setiap siswa dapat mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal.
- 2) Terciptanya kondisi yang kondusif bagi proses pembelajaran yang efektif.
- 3) Menumbuhkan semangat keunggulan bagi setiap warga sekolah.
- 4) Meningkatkan profesionalisme seluruh personel sekolah, sehingga dapat memberikan pelayanan/pembelajaran yang optimal.
- 5) Menumbuhkan penghayatan terhadap pelajaran agama yang dianut.
- 6) Menerapkan system pengelolaan terbuka dan partisipatif.
- 7) Mengembangkan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual secara terpadu.

3. Tujuan Pendidikan UPT SMAN 10 Sinjai
 - a. Mempersiapkan peserta didik yang bertakwa kepada Allah *Subhahu Wata'ala* dan berakhlak mulia dan berkarakter kuat.
 - b. Mempersiapkan peserta didik untuk mengembangkan kepribadian, kecerdasan, kualitas, dan prestasinya baik di bidang akademik maupun non-akademik
 - c. Membekali peserta didik dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi serta kemampuan mengembangkan diri secara mandiri.
 - d. Menanamkan kepada peserta didik pentingnya ulet dan gigih dalam bersaing dan beradaptasi dengan lingkungan.
 - e. Mengembangkan jiwa sportivitas dalam segala aspek kehidupan.
 - f. Mempersiapkan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan tinggi di universitas negeri atau universitas asing/internasional.
 - g. Memberikan peserta didik keterampilan dan kompetensi yang diperlukan untuk bersaing di era global.

4. Motto

TERDIDIK

(Terdidik dalam Ilmu, disiplin, Inovasi, Karakter)

“Sucikan Hati, Ikhlas dalam Bekerja”

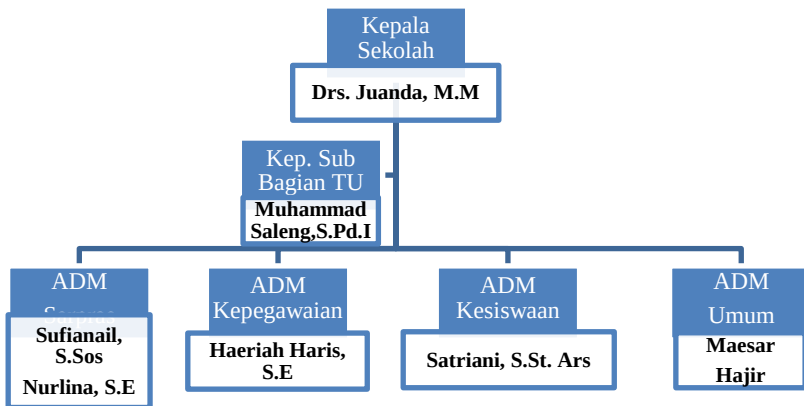
5. Program Unggulan:

Pengembangan diri melibatkan praktik keagamaan berupa pelatihan spiritual / rohani islam dan tarbiyah.

Adapun pengembangan diri peserta didik dengan ekstrakurikuler, meliputi: Pramuka, PMR, Tapak Suci.

6. Struktur Organisasi

UPT SMA NEGERI 10 SINJAI



B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

a. Variable independen (Pembelajaran Jarak Jauh)

Pembelajaran jarak jauh adalah model pembelajaran yang menggunakan media internet atau *platform* untuk melaksanakan proses pembelajaran dimana peserta didik tidak harus berhadapan langsung atau berbeda tempat dengan pendidik.

b. Variable dependen (Motivasi Belajar)

Motivasi belajar merupakan suatu unsur yang harus dimiliki bagi peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran, karena hal tersebut akan membuat semangat belajar peserta didik meningkat.

2. Deskripsi Sampel Penelitian

Sampel dari penelitian ini adalah peserta didik UPT SMA Negeri 10 Sinjai yang berjumlah 150 peserta didik yang dipilih secara acak. Terdapat beberapa nama-nama peserta didik yang dijadikan sebagai sampel/responden dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

Tabel 4.1
Daftar Responden

No	Nama	Kelas	No	Nama	Kelas
1	Aditya	XI IPS2	76	Ardiansyah	X IPS1
2	Muh. Irsan	XII IPA2	77	Nur Sinar	X IPS1
3	Dini Fajriani	XII IPA2	78	Muh.Afdal	X IPA2
4	Nur Afni	XII IPA2	79	Rahmat Ramadhan	X IPA2
5	Saiding	XI IPS2	80	Erfina	X IPA2
6	Ardiyanya	XI IPS1	81	Tita Juliana	X IPS1
7	Irfan	XII IPA2	82	Regita	X IPS1
8	Afdal Ramadan	XII IPA2	83	A. Regista Cahyani	X IPA1
9	Rita	XII IPA2	84	Wahyudi Agustin	X IPA1
10	Syahrul H	XII IPA2	85	Fathin Aurulia Nur Riski	X IPA1
11	A. Nurhidayat	XII IPA2	86	Ismawati	X IPA1
12	Fadil	X IPS1	87	Qarina Nurhalisah	X IPA1
13	Syahrul	XI IPS2	88	Fadilah Tun Hazimah	X IPA1
14	M. Zadil A	XII IPS2	89	Nurul Fitria	XI IPA2
15	Ismail	XII IPA1	90	Besse Magfirah	X IPA1
16	Mawar	XI IPA1	91	Nia Nurfadila	X IPA1
17	Winda	XI IPS1	92	A. Regista Cahyani	X IPA1
18	Andri Gunawan	XII IPA2	93	Andri Afriadi	XI IPS1
19	Nurul Fitri	XII IPA2	94	Khairil Fikri Subhan	X IPA1
20	Bahtiar	X IPS2	95	Nurmutmainnah	X IPA1
21	Taswan	XII IPA2	96	Musdalifah	X IPA1
22	Syarif H	XII IPA1	97	Nurfadia Ramadhani	X IPA1
23	Reskir Ramadan	XI IPA1	98	A.Dia Mandasari	XI IPA2
24	Risma Wulndari	XII IPA1	99	Taswan	XI IPA2
25	Andi Baso Alim	XII IPS1	100	Henra	XI IPS1

26	Arbani Yusuf	XII IPA1	101	Nur Amalina	X IPA2
27	Vera Wulandari	XII IPA1	102	Nazifatul Qalbi	XI IPS1
28	Mirna	XII IPA2	103	Suci Ayu Lestari	XIPA1
29	Andi Nurhidayat	XII IPA2	104	A.Tenri Sima	X IPA1
30	Hafdah	IPA2	105	Fani Mawaddah Arna	X IPA1
31	Sri Rahayu	XII IPA2	106	Fathin Aurulia Nur Riski	X IPA1
32	Tenri Ayunita	X IPS1	107	Asriyanti	X IPA2
33	Nurhayati	X IPA1	108	Nahda	X IPA2
34	Tita Juliana	XI IPS1	109	Wulandari	X IPA1
35	Jamaluddin	XII IPS1	110	Wahyudi Agustin	X IPA1
36	Vera Feriska	XI IPS1	111	Irwansyah	X IPA2
37	Nurul Hadayasmi	XII IPA2	112	Nur Azizah	X IPA1
38	Muh Rifki	IPA2	113	Hasriani	XI IPA1
39	Muh Rafli Abas	IPS2	114	Nurul Izzah	X IPA2
40	Arman	X IPA2	115	Dini Fajriani	XI IPA2
41	Andri Afriadi	XII IPS1	116	Sitti Maryam	X IPA2
42	Hasbullah	IPA2	117	A. Regista Cahyani	X IPA1
43	Andi Rahmat Hidayat	IPS2	118	Rahmat Ryan Hidayat	XI IPS1
44	Ardiyanto	IPS2	119	Sitti Maryam	X IPA2
45	Muh Fairus	IPS2	120	Nur Sinar	XI IPS1
46	Muh Jalil	IPS2	121	Sri Mulyani	XII IPA1
47	Fahrul	IPS2	122	Nazifatul Qalbi	XII IPS1
48	Wadiansyah	X IPA1	123	Henra	XII IPS1
49	Kamril Alam	XI IPS1	124	Sulastina	X IPA1
50	Mus Munandar	XI IPS2	125	A. Nurfatima Zahra	XII IPA1
51	Taufan Bahari	IPS2	126	Syarif Hidayatulalh	XII IPA1
52	Riski Saputra	X IPS1	127	Risma Wulandari	XII IPA1
53	Ikhwanul Khair	XII IPA2	128	Amar Ma'Ruf	11 IPA2
54	Heriyanto	XII IPS1	129	Annisa	X IPA 1

55	Ayu Andira	X IPA2	130	Adam Jamal	X IPA1
56	Lusiana	XI IPS1	131	Maryam	XI IPA2
57	A.Dia Mandasari	XI IPA2	132	Muh. Amir	XI IPA2
58	Andri Afriadi	XI IPS1	133	Nurulwahyuni	XI IPA2
59	Sri Ainun Mutmainnah	X IPA2	134	Mauliyana	XI IPA2
60	Aulia Indriyani	X IPA2	135	Husaeri	XI IPA1
61	Sinta Prasetya	XI IPS1	136	Nadia	XI IPA1
62	Rahmat Ryan Hidayat	X IPS1	137	Deswita	XI IPA1
63	Amar Ma'Ruf	X IPA2	138	Asmaul Husna	XI IPA1
64	Nurul Sulfainah	XI IPS1	139	Nurul Muhnisia	XI IPA1
65	Besse Tenri Ayu	X IPA2	140	Yuyun Handayani	XI IPS1
66	Vila Henisa	X IPA2	141	Tita Juliana	XI IPS1
67	Nahda	X IPA2	142	Hildawati	XI IPS1
68	Asriyanti	X IPA2	143	Muh Afrizal	XI IPS1
69	Mutmainnah	X IPA2	144	Sitti Dwi Anugrah	XI IPS1
70	Safaruddin	XI IPA1	145	Tenri Wita	XI IPS1
71	Jamaluddin	XI IPS1	146	Nugrah	X IPS2
72	Nurmutmainnah Saputri J	X IPA1	147	Ahda Ramaliana	XI IPA1
73	Nurul Asnita	XI IPA2	148	Fitri Aulia	XI IPA1
74	Izzah Karima	XI IPA1	149	Ika Febrianti	XI IPA1
75	Fitrisqi	X1 IPA1			

3. Deskripsi Tabulasi Hasil Angket Penelitian

Berikut data hasil angket dari penelitian yang berjudul Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menggunakan Model Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik di

UPT SMAN 10 Sinjai dengan menggunakan Skala *Likert* (1-4) dengan jumlah pertanyaan 35 nomor.

a. Variabel independen pembelajaran jarak jauh

Tabel 4.2

Tabulasi Angket Variabel Independen

Nama	Kelas	Nomor Soal															Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
Aditya	XI IPS2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	39
Muh. Irsan	XII IPA2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
Dini Fajriani	XII IPA2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	35
Nur Afni	XII IPA2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	37
Saiding	XI IPS2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	35
Ardiyanya	XI IPS1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	39
Irfan	XII IPA2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
Afdal Ramadan	XII IPA2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
Rita	XII IPA2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	44
Syahrul H	XII IPA2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	32
A. Nurhidayat	XII IPA2	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	41
Fadil	X IPS1	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	31
Syahrul	XI IPS2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	35
M. Zaidil A	XII IPS2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
Ismail	XII IPA1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31
Mawar	XI IPA1	2	2	3	3	2	1	1	3	3	1	2	1	3	2	1	30
Winda	XI IPS1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	48
Andri Gunawan	XII IPA2	3	3	3	2	2	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	48
Nurul Fitri	XII IPA2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	4	2	2	43
Bahtiar	X IPS2	1	3	1	3	3	2	4	2	1	1	2	1	4	3	2	33
Taswan	XII IPA2	2	3	3	2	3	2	2	3	1	1	2	3	3	2	1	33
Syarif H	XII IPA1	4	4	3	3	2	2	4	2	4	3	3	3	3	3	2	45
Reskir Ramadan	XI IPA1	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	1	1	3	2	41
Risma Wulndari	XII IPA1	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	35
Andi Baso Alim	XII IPS1	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	51
Arbani Yusuf	XII IPA1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
Vera Wulandari	XII IPA1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	41
Mirna	XII IPA2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	33
Andi Nurhidayat	XII IPA2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	39
Hafdah	IPA2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	40
Sri Rahayu	XII IPA2	1	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	37
Tenri Ayunita	X IPS1	3	4	3	3	2	4	2	4	3	3	4	2	1	4	2	44
Nurhayati	X IPA1	3	4	3	4	2	3	2	3	2	4	3	4	3	3	4	47
Tita Juliana	XI IPS1	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	48
Jamaluddin	XII IPS1	4	4	4	4	4	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	42
Vera Feriska	XI IPS1	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	40
Nurul Hadayamsi	XII IPA2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	38
Muh Rifki	IPA2	3	2	1	1	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	32
Muh Rafli Abas	IPS2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
Arman	X IPA2	3	2	3	3	3	3	1	2	3	4	4	4	2	2	3	42
Andri Afriadi	XII IPS1	4	3	4	3	4	3	2	1	4	1	1	3	2	3	3	41
Hasbullah	IPA2	4	3	4	3	4	2	1	1	3	2	2	2	3	3	3	40

Regita	X IPS1	2	1	3	2	1	1	3	2	3	2	2	1	3	1	3	30
A. Regista Cahyani	X IPA1	3	2	3	3	1	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	33
Wahyudi Agustin	X IPA1	3	2	3	3	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	3	30
Fathin Aurulia Nur Riski	X IPA1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
Ismawati	X IPA1	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	44
Qarina Nurhalisah	X IPA1	1	4	3	4	3	1	2	1	1	1	2	1	4	1	1	30
Fadilah Tun Hazimah	X IPA1	3	2	4	4	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	40
Nurul Fitria	XI IPA2	2	2	2	3	1	4	1	1	1	1	1	1	2	1	3	26
Besse Magfirah	X IPA1	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	33
Nia Nurfadila	X IPA1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	4	3	4	3	33
A. Regista Cahyani	X IPA1	3	2	3	3	1	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	33
Andri Afriadi	XI IPS1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
Khairil Fikri Subhan	X IPA1	3	2	3	3	3	1	1	2	2	3	2	1	4	2	3	35
Nurmutmainnah	X IPA1	3	4	4	3	4	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	44
Musdalifah	X IPA1	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	44
Nurfadia Ramadhani	X IPA1	4	3	4	4	3	3	2	3	2	2	2	2	4	3	2	43
A.Dia Mandasari	XI IPA2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	35
Taswan	XI IPA2	3	4	2	2	4	4	1	3	1	1	2	1	2	2	3	35
Henra	XI IPS1	2	1	2	3	3	3	1	1	1	1	1	2	2	2	1	26
Nur Amalina	X IPA2	2	3	3	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	24
Nazifatul Qalbi	XI IPS1	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	47
Suci Ayu Lestari	XIPA1	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	52
A.Tenri Sima	X IPA1	2	1	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	41
Fani Mawaddah Arna	X IPA1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34
Fathin Aurulia Nur Riski	X IPA1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	20
Asriyanti	X IPA2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	2	2	40
Nahda	X IPA2	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	1	4	1	2	45
Wulandari	X IPA1	2	1	2	2	4	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	32
Wahyudi Agustin	X IPA1	3	2	3	3	3	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	28
Irwansyah	X IPA2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
Nur Azizah	X IPA1	4	2	4	4	4	3	3	3	2	1	1	2	1	4	1	39
Hasriani	XI IPA1	3	3	4	4	4	1	1	3	1	2	3	1	3	2	2	37
Nurul Izzah	X IPA2	3	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	3	3	3	4	30
Dini Fajriani	XI IPA2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
Sitti Maryam	X IPA2	2	1	3	4	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	4	28
A. Regista Cahyani	X IPA1	3	2	3	3	1	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	33
Rahmat Ryan Hidayat	XI IPS1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	19
Sitti Maryam	X IPA2	1	1	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	22
Nur Sinar	XI IPS1	4	1	2	2	3	2	1	2	3	2	4	3	4	2	3	38

Sri Mulyani	XII IPA1	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	1	3	2	3	38
Nazifatul Qalbi	XII IPS1	1	2	4	4	3	4	1	2	1	1	2	1	3	2	3	34
Henra	XII IPS1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	22
Sulastina	X IPA1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
A. Nurfatima Zahra	XII IPA1	1	4	4	2	3	1	1	3	4	2	1	1	1	1	1	30
Syarif Hidayatullah	XII IPA1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
Risma Wulandari	XII IPA1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34
Amar Ma'Ruf	XI IPA2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	1	2	38
Annisa	X IPA1	2	3	3	3	2	4	1	3	1	2	1	1	3	3	3	35
Adam Jamal	X IPA1	2	2	3	4	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	34
Maryam	XI IPA2	3	2	4	4	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	40
Muh. Amir	XI IPA2	2	2	2	3	1	4	1	1	1	1	1	1	2	1	3	26
Nurulwahyuni	XI IPA2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	33
Mauliana	XI IPA2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	4	3	4	3	33
Husaeni	XI IPA1	3	2	3	3	1	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	33
Nadia	XI IPA1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
Deswita	XI IPA1	3	2	3	3	3	1	1	2	2	3	2	1	4	2	3	35
Asmaul Husna	XI IPA1	3	4	4	3	4	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	44
Nurul Muhnisa	XI IPA1	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	44
Yuyun Handayani	XI IPS1	4	3	4	4	3	3	2	3	2	2	2	2	4	3	2	43
Tita Juliana	XI IPS1	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	35
Hildawati	XI IPS1	3	4	2	2	4	4	1	3	1	1	2	1	2	2	3	35
Muh Afrizal	XI IPS1	2	1	2	3	3	3	1	1	1	1	1	2	2	2	1	26
Sitti Dwi Anugrah	XI IPS1	2	3	3	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	24
Tenri Wita	XI IPS1	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	47
Nugrah	X IPS2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	52
Ahda Ramaliana	XI IPA1	2	1	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	41
Fitri Aulia	XI IPA1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34
Ika Febrianti	XI IPA1	3	2	4	4	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	40

a. Variabel dependen motivasi belajar

Tabel 4.3

Tabulasi Angket Variabel Dependen

Nama	Kelas	Nomor Soal																				Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Aditya	XI IPS2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
Muh. Irsan	XII IPA2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
Dini Fajriani	XII IPA2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
Nur Afni	XII IPA2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
Saiding	XI IPS2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
Ardiyanya	XI IPS1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
Irfan	XII IPA2	4	3	3	3	4	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
Afdal Ramadan	XII IPA2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
Rita	XII IPA2	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	66
Syahrul H	XII IPA2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
A. Nurhidayat	XII IPA2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	62
Fadil	X IPS1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
Syahrul	XI IPS2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
M. Zaidil A	XII IPS2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
Ismail	XII IPA1	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	59
Mawar	XI IPA1	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	2	2	3	63
Winda	XI IPS1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	60
Andri Gunawan	XII IPA2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	75
Nurul Fitri	XII IPA2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	77
Bahtiar	X IPS2	1	1	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	49
Taswan	XII IPA2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	69
Syarif H	XII IPA1	3	3	3	4	3	3	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	65
Reskir Ramadan	XI IPA1	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	67
Risma Wulndari	XII IPA1	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	65
Andi Baso Alim	XII IPS1	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	64
Arbani Yusuf	XII IPA1	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
Vera Wulandari	XII IPA1	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	71
Mima	XII IPA2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
Andi Nurhidayat	XII IPA2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	63
Hafdah	IPA2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
Sri Rahayu	XII IPA2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	69
Tenri Ayunita	X IPS1	2	2	2	3	4	2	4	1	3	4	2	4	2	4	3	1	4	2	4	2	55
Nurhayati	X IPA1	4	2	3	2	4	1	3	2	3	2	3	1	2	2	3	4	3	3	2	3	52
Tita Juliana	XI IPS1	4	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	63
Jamaluddin	XII IPS1	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	1	3	1	1	2	2	4	2	1	55
Vera Feriska	XI IPS1	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	64
Nurul Hadayasmi	XII IPA2	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	73
Muh Rifki	IPA2	3	3	4	3	1	2	3	4	2	2	3	3	1	1	3	4	2	3	2	2	51
Muh Rafli Abas	IPS2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
Arman	X IPA2	3	3	3	4	1	2	1	2	3	2	2	4	3	4	3	3	2	3	2	3	53
Andri Afriadi	XII IPS1	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	69

Hasbullah	IPA2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	70
Andi Rahmat Hidayat	IPS2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
Ardiyanto	IPS2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
Muh Fairus	IPS2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	73
Muh Jalil	IPS2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	70
Fahrul	IPS2	4	3	2	1	2	3	4	2	1	2	3	4	3	2	2	2	2	3	51
Wadiansyah	X IPA1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	1	3	2	3	2	2	60
Kamril Alam	XI IPS1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	48
Mus Munandar	XI IPS2	3	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	45
Taufan Bahari	IPS2	4	3	2	1	2	3	4	3	1	2	3	4	3	2	2	2	2	3	52
Riski Saputra	X IPS1	4	4	4	4	4	1	3	4	3	4	2	3	1	3	4	2	4	3	63
Ikhwanul Khair	XII IPA2	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	1	3	1	58
Heriyanto	XII IPS1	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	64
Ayu Andira	X IPA2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	4	2	4	3	2	2	3	50
Lusiana	XI IPS1	4	3	4	3	4	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	64
A.Dia Mandasari	XI IPA2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
Andri Afriadi	XI IPS1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	65
Sri Ainun Mutmainnah	X IPA2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	63
Aulia Indriyani	X IPA2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	67
Sinta Prasetya	XI IPS1	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	76
Rahmat Ryan Hidayat	X IPS1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	58
Amar Ma'Ruf	X IPA2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	50
Nurul Sulfainah	XI IPS1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	61
Besse Tenri Ayu	X IPA2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	68
Vila Henisa	X IPA2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	70
Nahda	X IPA2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	69
Asriyanti	X IPA2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	51
Mutmainnah	X IPA2	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	2	3	4	4	3	4	69
Safaruddin	XI IPA1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
Jamaluddin	XI IPS1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	78
Nurmutmainnah Saputri J	X IPA1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	62
Nurul Asnita	XI IPA2	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	4	4	2	3	3	67
Izzah Karima	XI IPA1	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	66
Fitrisqi	XI IPA1	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	4	61
Ardiansyah	X IPS1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	51
Nur Sinar	X IPS1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	58
Muh. Afdal	X IPA2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	67
Rahmat Ramadhan	X IPA2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	63
Erfina	X IPA2	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	3	3	64
Tita Juliana	X IPS1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	62
Regita	X IPS1	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	2	4	2	2	3	3	3	2	58
A. Regista Cahyani	X IPA1	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	54
Wahyudi Agustin	X IPA1	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	2	3	4	2	3	3	61
Fathin Aurulia Nur Riski	X IPA1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
Ismawati	X IPA1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	77
Qarina Nurhalisah	X IPA1	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	2	4	2	4	4	67
Fadilah Tun Hazimah	X IPA1	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	61
Nurul Fitria	XI IPA2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	4	63

Besse Magfirah	X IPA1	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	64
Nia Nurfadila	X IPA1	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	68
A. Regista Cahyani	X IPA1	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	54
Andri Afriadi	XI IPS1	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
Khairil Fikri Subhan	X IPA1	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	69
Nurmutmainnah	X IPA1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	63
Musdalifah	X IPA1	2	4	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	70
Nurfadia Ramadhani	X IPA1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	72
A.Dia Mandasari	XI IPA2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	62
Taswan	XI IPA2	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	65
Henra	XI IPS1	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	2	4	4	70
Nur Amalina	X IPA2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	61
Nazifatul Qalbi	XI IPS1	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	65
Suci Ayu Lestari	XIPA1	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	70
A.Tenri Sima	X IPA1	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	72
Fani Mawaddah Arma	X IPA1	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	56
Fathin Aurulia Nur Riski	X IPA1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	77
Asriyanti	X IPA2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	54
Nahda	X IPA2	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	74
Wulandari	X IPA1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	55
Wahyudi Agustin	X IPA1	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	2	3	4	2	3	3	3	64
Irwansyah	X IPA2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	75
Nur Azizah	X IPA1	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	68
Hasriani	XI IPA1	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	72
Nurul Izzah	X IPA2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	43
Dini Fajriani	XI IPA2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	62
Sitti Maryam	X IPA2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	53
A. Regista Cahyani	X IPA1	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	54
Rahmat Ryan Hidayat	XI IPS1	4	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	53
Sitti Maryam	X IPA2	4	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	4	2	3	2	3	3	4	59
Nur Sinar	XI IPS1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
Sri Mulyani	XII IPA1	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	2	4	3	3	2	3	58
Nazifatul Qalbi	XII IPS1	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	74
Henra	XII IPS1	3	4	4	4	3	3	2	2	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	66
Sulastina	X IPA1	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	65
A. Nurfatima Zahra	XII IPA1	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	59
Syarif Hidayatulalh	XII IPA1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
Risma Wulandari	XII IPA1	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	57
Amar Ma'Ruf	XI IPA2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	70
Annisa	X IPA 1	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	68
Adam Jamal	X IPA1	4	4	4	4	4	1	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	61
Maryam	XI IPA2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	63
Muh. Amir	XI IPA2	2	4	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	70
Nurulwahyuni	XI IPA2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	72
Mauliyana	XI IPA2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	62
Husaeri	XI IPA1	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	65
Nadia	XI IPA1	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	2	4	4	70
Deswita	XI IPA1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	61

Asmaul Husna	XI IPA1	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	65
Nurul Muhnisa	XI IPA1	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	70
Yuyun Handayani	XI IPS1	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	72	
Tita Juliana	XI IPS1	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	56	
Hildawati	XI IPS1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	77	
Muh Afrizal	XI IPS1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	54	
Sitti Dwi Anugrah	XI IPS1	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	74	
Tenri Wita	XI IPS1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	55	
Nugrah	X IPS2	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	2	3	4	4	2	3	3	64	
Ahda Ramaliana	XI IPA1	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	75	
Fitri Aulia	XI IPA1	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	68		
Ika Febrianti	XI IPA1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	3	2	43	

4. Statistik Deskriptif

a. Test Tendensi Sentral

Tabel 4.4
Descriptive Statistics

		Motivasi	PJJ
N	Valid	149	149
	Missing	0	0
Mean		63.46	37.8188
Median		63.00	38.0000
Mode		61	35.00

Sumber data: Hasil Output SPSS 25

Pada table 4.4 membuktikan bahwa variabel X (Pembelajaran Jarak Jauh) memiliki rata-rata = 37.81, median = 38.00 dan modus = 35.00. sedangkan variabel Y (Motivasi Belajar) memiliki rata-rata = 63.46, median = 63.00 dan modus = 61 dengan jumlah responden (N) 149 peserta didik.

b. Uji Variabilitas

Tabel 4.5
Descriptive Statistics

		Motivasi	PJJ
N	Valid	149	149
	Missing	0	0
Std. Deviation		7.418	8.79116
Skewness		-.094	.113
Std. Error of Skewness		.199	.199
Range		37	45.00

Sumber data: Hasil Output SPSS 25

Pada table 4.5 membuktikan bahwa variabel X (Pembelajaran Jarak Jauh) memiliki standar deviasi = 8.79, *skewnes* = 0.113 dan *range* = 45.00. sedangkan variabel Y (Motivasi Belajar) memiliki standar diviasi = 7.41, *skewnes* = 0.094 dan *renga* = 37 dengan jumlah responden (N) 149 peserta didik.

5. Uji Hipotesis

a. Rumusan hipotesis

H_0 : Tidak efektif penggunaan model pembelajaran jarak jauh dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap

peningkatan motivasi belajar peserta didik di UPT SMAN 10 Sinjai.

H_1 : Penggunaan model pembelajaran jarak jauh efektif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik di UPT SMAN 10 Sinjai.

b. F hitung dan F tabel

Tabel 4.6
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	335.005	1	335.005	6.305	.013 ^b
	Residual	7810.042	147	53.130		
	Total	8145.047	148			

a. Dependent Variable: Motivasi

b. Predictors: (Constant), PJJ

Sumber data: Hasil Output SPSS 25

Dari hasil *output* table 4.6, diketahui bahwa F hitung sebesar 6,305 dan tingkat nilai signifikansi adalah 0,013.

Nilai ftabel dapat dilihat pada tabel statistik dengan signifikan 0,05 dengan $df_1 = (k-1)$ dan $df_2 = (n-k)$ maka didapat Ftabel sebesar 3.91.

Untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan Y dapat dilihat dari nilai F hitung dan F tabel, diketahui bahwa:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Dari tabel diatas diakui bahwa nilai F hitung 6.305 > F tabel = 3.91 dengan taraf signifikan sebesar 0.013 yang lebih kecil 0.05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Dari hasil uji diatas maka ditarik kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran jarak jauh efektif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik di UPT SMAN 10 Sinjai. Hal ini telah dibuktikan dengan melakukan penelitian di UPT SMAN 10 Sinjai dengan jumlah responden 149 Peserta didik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Efektifitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan model pembelajaran jarak jauh dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik UPT SMAN 10 Sinjai, berdasarkan hasil bahasan diatas maka disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran jarak jauh efektif terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik di UPT SMAN 10 Sinjai, namun tidak terlalu signifikan dalam peningkatannya. Hal ini didasarkan pada hasil analisi yang dilakukan dengan responden yang berjumlah 149 peserta didik. Diketahui $F_{hitung} = 6.305$ dan $F_{tabel} = 0.013$ dengan demikian $F_{hitung} 6.305 > F_{tabel} 0.391$ dan diketahui taraf signifikan sebesar 0,013 dengan demikian $0,013 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil ini juga didukung dengan beberapa temuan penelitian diantaranya yang dilakukan oleh Anggy Rigi Prawiyogi dengan judul Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Siswa di SDIT Cendekia Purwakarta.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Perlunya orang tua peserta didik ikut serta membantu pihak sekolah mengawasi anaknya selama proses pembelajaran jarak jauh agar siswa mampu berpartisipasi dalam pembelajaran.
2. Perlunya manajemen sekolah melihat kondisi tiap-tiap peserta didik untuk kesiapan mengikuti pembelajaran jarak jauh, serta mengupayakan memfasilitasi, dan mengoptimalkan segala fasilitas dan keinginan para peserta didik dan pendidik untuk kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2020). *Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19, Journal Of Education.*
- Andriani, D. (2008). *Peran Pendidikan Jarak Jauh Dalam Pencapaian MDGs, Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh.*
- Badaruddin, A. (2015). *Peningkatan Motivasi Belajar Peserta didik Melalui Konseling Klasik.*
- Djaali, D. (2015). *Psikologi Pendidikan.*
- Emda, A. (2001). *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran, Lantanida Journal.*
- Hamalik, O. (2016). *Proses Belajar Mengajar.*
- Hamdi, A. S. & Bahrudin E. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan.*
- Huda, M. (2014). *Kompetensi Kepribadian Guru Dan Motivasi Belajar Siswa (Studi Korelasi Pada Mata Pelajaran PAI), Jurnal Penelitian.*
- Jamaluddin, J. (2015). *Kreativitas Guru Agama Islam Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar.*
- Jayusman, I. & Oka A. K. S. (2020). *Studi Deskriptif Kuantitatif Tentang Aktivasi Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran EDMODO Dalam Pembelajaran Sejarah.*
- Khodijah, N. (2014). *Psikologi Pendidikan.*

- Lestari, E. T. (2020). *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*.
- Lina, B. P., & Jannah, L. M. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Mamlua, S. K., & Maulidi, A. (2021). *Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Masa Pandemi COVID-19 di Sekolah Dasar*.
- Octavia, S. A. (2020). *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja*.
- Parnawi, A. (2019). *Psikologi Belajar*.
- Prawiyogi, A. G. (2020). *Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Siswa Di Sdit Cendekia Purwakarta*, Jurnal Pendidikan Dasar.
- Prawira, P. A. (2016). *Psikologi pendidikan dalam Perspektif Baru*.
- Rakib, M. (2018). *Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran SKI dengan Menggunakan Media Blog kelas XI IPA di MAN 1 Sinjai*.
- Ricardo, R., & Meilani R. I. (2017). *Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*.
- Rosali, E. S. (2020). *Aktivitas Pembelajaran daring Pada Masa Covid-19 Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya*.

- Salsabila, U. H. (2020). *Metodologi Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Bendo Kalibawang*.
- Setiawan, A. R. (2020). *Lembar Kegiatan Saintifik Untuk Pembelajaran Jarak Jauh Topik Penyakit Coronavirus 2019*.
- Sugiyono, S. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*.
- Sugiyono, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
- Suhery, S. (2020). *Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting Dan Google Classroom Pada Guru Di Sdn 17 Mata Air Padang Selatan*.
- Sukardi, S. (2016). *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*.
- Suprihatin, S. (2015). *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*.
- Susanto, A. (2018). *Bimbingan Dan Konsultasi Di Sekolah (Konsep, Teori, Dan Aplikasi)*.
- Sutiah, S. (2018). *Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Cet. I; Sidoarjo*.
- Uno, H. B. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*.
- Wantiknas. (2020). *Empat Kelebihan dan Kekurangan dalam Menerapkan E-learning*, dari <http://www.wantiknas.go.id/id/berita/empat-kelebihan-dan-kekurangan-dalam-menerapkan-e-learning>.

Nasrullah, K. (2021). guru UPT SMAN 10 Sinjai.

Winarno, M.E. (2013). *Metode Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani*.

Wita, S. I. (2009). *Pengaruh Penggunaan Metode Distance Learning (BJJ) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo untuk Siswa Kelas XI*.

Yusuf, M. (2019). *Metode Penelitian: Kantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*.

LAMPIRAN

KISI – KISI INSTRUMENT
Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama
Islam Menggunakan Pembelajaran Jarak Jauh
Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Peserta
Didik di UPT SMAN 10 Sinjai

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
1.	Model Pembelajaran Jarak Jauh	1. Penggunaan <i>platform</i> pembelajaran jarak jauh (<i>Zoom, Google Meet, dll</i>)	1. Peserta didik nyaman belajar	
.	Motivasi belajar	1. Durasi belajar	1. Peserta didik masuk ruang belajar tepat waktu (sebelum pelajaran dimulai)	

		2. Sikap terhadap belajar	1. Peserta didik memulai kegiatan pembelajaran dengan ekspresi senang dan tidak mengalami tekanan 2. Peserta didik memperhatikan penjelasan dari pendidik	
		3. Frekuensi belajar	1. Peserta didik terlibat kerja sama dalam kegiatan diskusi	
		4. Konsisten terhadap belajar	1. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan yang	

			diajukan guru dengan baik dan benar	
		5. Kegigihan dalam belajar	1. Peserta didik memiliki inisiatif dalam mencari solusi pemecahan masalah yang diberikan oleh pendidik	
		6. Loyalitas terhadap belajar	1. Peserta didik aktif menyampaikan pendapatnya dalam kegiatan diskusi 2. Peserta didik memiliki inisiatif untuk bertanya ketika mengalami kesulitan dalam memecahkan	

			masalah	
		7. Visi dalam belajar	1. Adanya interaksi positif antarpeserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung	
		8. Prestasi dalam belajar	1. Peserta didik mampu membuat kesimpulan dari apa yang dipelajari	

Soal Instrument 1

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Petunjuk :

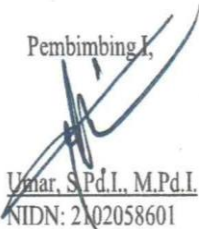
Pada angket ini terdapat 15 butir pertanyaan. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh pertanyaan lain maupun teman lain. Catat tanggapan kamu pada lembar jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda benar (✓) pada skor yang telah disediakan.

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		4	3	2	1
1	Saya nyaman belajar menggunakan Zoom, Google Meet				
2	Saya aktif bertanya saat belajar menggunakan Zoom, Google Meet				
3	Saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh ketika pendidik menjelaskan <i>Via Zoom, Google Meet</i>				
4	Saya memperhatikan mengikuti pelajaran PAI <i>Via Zoom, Google Meet</i>				
5	Saya aktif menyampaikan pendapat pada saat kegiatan belajar <i>Via Zoom, Google Meet</i>				
6	Apakah anda setuju jika pembelajaran jarak jauh / pembelajaran berbasis <i>e-learning</i> diterapkan di sekolah ?				
7	Apakah anda lebih senang jika pembelajaran PAI menggunakan pembelajaran jarak jauh / pembelajaran berbasis <i>e-learning</i> ?				
8	Apakah penerapan pembelajarana berbasis pembelajaran jarak jauh (<i>e-learning</i>) berguna bagi anda dalam mempelajari PAI ?				
9	Apakah pembelajaran PAI dengan pembelajaran jarak jauh (<i>e-learning</i>) menarik bagi anda?				
10	Dengan pembelajaran jarak jauh (<i>e-learning</i>) membantu saya untuk lebih muda mengerti materi PAI ?				
11	Apakah anda termotivasi untuk mempelajari PAI dengan menggunakan pembelajaran berbasis pembelajaran jarak jauh (<i>e-learning</i>)?				

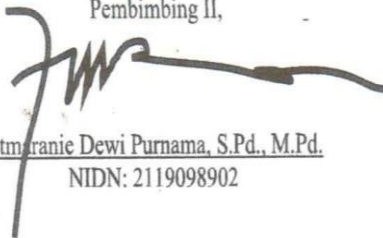
	pembelajaran jarak jauh (<i>e-learning</i>)?				
12	Apakah dengan pembelajaran berbasis pembelajaran jarak jauh (<i>e-learning</i>) anda sudah tidak perlu bertatap muka dengan guru setiap hari?				
13	Apakah dengan pembelajaran berbasis pembelajaran jarak jauh (<i>e-learning</i>) kamu dapat menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari ?				
14	Apakah dengan pembelajaran berbasis pembelajaran jarak jauh (<i>e-learning</i>) waktu yang anda gunakan lebih efisien?				
15	Adakah kesulitan dalam memahami pelajaran PAI jika menggunakan pembelajaran jarak jauh (<i>e-learning</i>) ?				

Sinjai, 10, 06, 2021

Pembimbing I,


Umar, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN: 2102058601

Pembimbing II,


Atmahanie Dewi Purnama, S.Pd., M.Pd.
NIDN: 2119098902

Soal Instrument 2

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Petunjuk :

Pada angket ini terdapat 20 butir pertanyaan. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh pertanyaan lain maupun teman lain. Catat tanggapan kamu pada lembar jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda benar (✓) sesuai keterangan pilihan jawaban.

Keterangan :

SS = Sangat Sering

S = Sering

TS = Tidak Sering

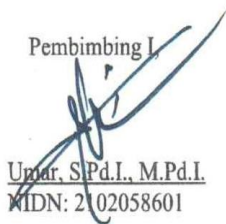
STS = Sangat Tidak Sering

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya datang / masuk tepat waktu (sebelum pelajaran dimulai)				
2	Pada saat pembelajaran PAI berlangsung, saya mengikuti dengan senang hati				
3	Saya memperhatikan mengikuti pelajaran PAI				
4	Saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh ketika pendidik menjelaskan				
5	Saya aktif dalam mengikuti pelajaran PAI				
6	Saya terlibat kerjasama dalam kegiatan pembelajaran				
7	Ketika memperoleh materi pelajaran PAI, saya mempelajari kembali materi tersebut				
8	Saya membuka membuka internet untuk memperdalam pengetahuan saya dalam pelajaran PAI				
9	Saya dapat menjawab pertanyaan yang diajukan pendidik dengan baik				
10	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik				

11	Saya memiliki inisiatif dalam mencari solusi pemecahan masalah yang diberikan oleh pendidik				
12	Saya inisiatif untuk bertanya dengan teman yang lebih pintar jika mengalami kesulitan *				
13	Saya aktif menyampaikan pendapat pada saat kegiatan belajar				
14	Saya bertanya ketika mengalami kesulitan dalam memahami materi				
15	Saya berinteraksi dengan peserta didik lain dalam pembelajaran				
16	Saya rajin mengerjakan tugas yang diberikan pendidik				
17	Saya memiliki kebiasaan membaca buku pelajaran PAI untuk menambah wawasan				
18	Saya memahami materi karena menyampaikan materi dengan jelas				
19	Saya mengerjakan tugas latihan sendiri tanpa bantuan orang lain				
20	Saya mendapatkan nilai yang baik pada pelajaran PAI				

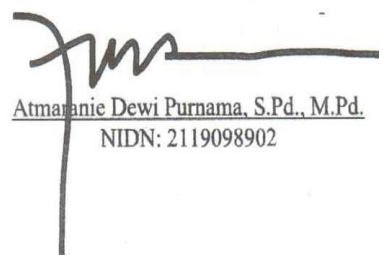
Sinjai, 10, 06, 2021

Pembimbing I,



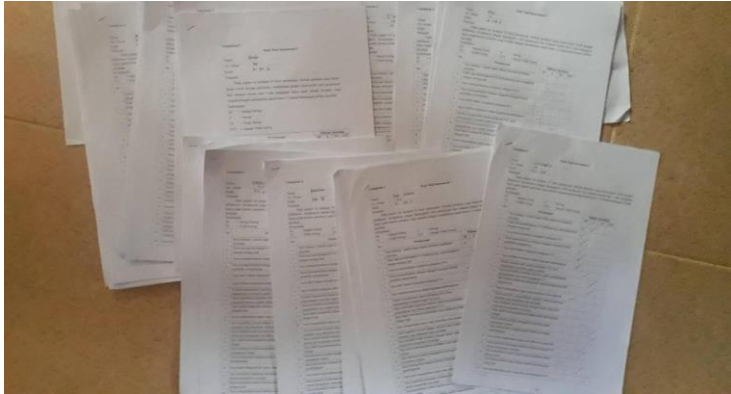
Umar, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN: 2102058601

Pembimbing II,



Atmananie Dewi Purnama, S.Pd., M.Pd.
NIDN: 2119098902

GAMBAR



07:48   

 <https://docs.google.com/forms/d/15HDaHCC4oD55jvOHXW6J5DWGj6AtTgCibhkOqI>  

 Angket Efektivitas Pembelajaran    

Pertanyaan Jawaban **76**

76 jawaban  

Menerima jawaban ☒

Ringkasan Pertanyaan Individual

SURAT KETERANGAN HASIL TURNITIN

Sehubungan dengan kewajiban Tes **Turnitin** dengan **Similarity Check** minimal 30% sebagai salah satu kelengkapan persyaratan administrasi bagi mahasiswa, dengan ini Lembaga Perpustakaan UIAD Sinjai menerangkan bahwa:

Nama : **Ainullah**
Nim : **170101055**
Prodi : **PAI**
File : **Skripsi**
Status : **Lulus dengan 21% Similarity Check**

Adalah benar telah dilakukan **Similarity Check** dan **Lulus** sebagaimana data terlampir, dan surat ini dibuat berdasarkan keadaan yang sebenarnya untuk bisa dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 23 Desember 2024
Kepala Perpustakaan



Irwan Setiawan, S.I.P., M. I. Kom
NBM : 1341989



Perpustakaan UIAD

Ainullah_PA1_170101055

 PERPUS UIAD Perpustakaan LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part V

Document Details

Submission ID

trn:old::1:3121316107

58 Pages

Submission Date

Dec 23, 2024, 2:53 PM GMT+8

16,593 Words

Download Date

Dec 23, 2024, 2:55 PM GMT+8

73,717 Characters

File Name

PARAGRASE_Ainullah_PA1_170101055_2017.docx

File Size

241.2 KB

21% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Top Sources

- 20%  Internet sources
- 9%  Publications
- 15%  Submitted works (Student Papers)



Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

Kampus : Jl. Sultan Hasanudin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info.iainsinjai@iainsinjai.ac.id

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI: BAN-PT SK NOMOR : 486/SK/BAN-PT/AK-PKP/PT/II/2019



**SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 723 /I.3.AU/F/KEP/2020**

**TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2020/2021**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2020/2021, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat** : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
- b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
- c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
- d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
- f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
- g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan** : Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2020/2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama** : Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Umar, S.Pd.I., M.Pd.I.	Atmaranie Dewi Purnama, S.Pd., M.Pd.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : **AINULLAH**
 NIM : 170101055
 Prodi : Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Humanizing The Classroom* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI SMA 10 Sinjai.

- Kedua** : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Kampus : JL. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info.iainsinjai@yahoo.com

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 45/SK/BAN-PT/ak-PKP/PTX/H/2019



- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 01 Oktober 2020 M
 : 13 Shafar 1442 H

Dekan,

Takfir, S.Pd.L., M.Pd.L.
 NBM. 1213495

Tembusan :

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
3. Ketua Prodi PAI, PBA, PGMI, TBI & TM IAIM Sinjai di Sinjai.



**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP. 085299899166, KODE POS 92612

Email: ftiklain@gmail.com

Website: <http://www.iainsinjal.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020

Nomor : 229.D1/I /III.3.AU/F/2021
Lamp : Satu Rangkap
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai, 28 Syawal 1442 H
9 Juni 2021 M

Kepada Yang Terhormat
Kepala UPT SMAN 10 Sinjai
Di -

Sinjai

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIM Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Ainullah
NIM : 170101055
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : VIII (Delapan)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul:

"Efektivitas Pembelajaran PAI Menggunakan Model Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik di UPT SMAN 10 Sinjai"

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di UPT SMAN 10 Sinjai.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,



[Signature]
Sagfir, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIM: 1213495

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor IAIM Sinjai
2. Kepala Cabang Dinas Wilayah III



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN

UPT SMAN 10 SINJAI

Alamat: Jl. A. Akbar No.82 Mangarabombang Kec. Sinjai Timur E-Mail: sman10sinjai@gmail.com Kode Pos 92671.

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No. 422/118-UPT. SMA.10/SJ/DISDIK

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : **Drs. JUANDA, MM**
NIP : 19651225 198903 1 017
Pangkat/ Gol. Ruang : Pembina Tk.1/ IV.b
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa:

Nama : **AINULLAH**
NIM : 170101055
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah mengadakan penelitian pada SMAN 10 Sinjai dengan judul:

"Efektivitas Pembelajaran PAI Menggunakan Model Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Di UPT SMAN 10 Sinjai"

Dilaksanakan pada tanggal 12 Juni-02 Agustus 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Sinjai, 02 Agustus 2021

Kepala Sekolah,

Drs. JUANDA, M.M

NIP. 19651225 198903 1 017

SCHEDULE PENELITIAN

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Lokasi
1	Sabtu, 12/6/2021	Penyerahan surat izin penelitian ke UPT SMAN 10 Sinjai	UPT SMAN 10 Sinjai
2	Selasa, 15/6/2021	Koordinasi dengan Guru PAI UPT SMAN 10 Sinjai	UPT SMAN 10 Sinjai
3	Selasa, 15/6/2021 - Sabtu, 31/7/2021	Pelaksanaan penelitian (penyebaran angket)	UPT SMAN 10 Sinjai
4	Rabu, 4/8/2021	Pengambilan surat keterangan telah meneliti dari UPT SMAN 10 Sinjai	UPT SMAN 10 Sinjai
5	Ahad, 1/8/2021	Penyusunan hasil penelitian	UPT SMAN 10 Sinjai

RIWAYAT PENULIS

Nama : Ainullah
 NIM : 170101055
 Tempat Tanggal Lahir : Sinjai, 01/01/2000
 Alamat : Dusun Lappa Jene, Desa Massaile, Kec. Tellu Limpoe, Kab. Sinjai
 Pengalaman : Pengurus Lingkar Dakwah Mahasiswa Indonesia
 Organisasi : (Lidmi)
 Riwayat Pendidikan :
 1. SD/MI : SDN 143 Korong
 2. SMP/MTS : SMPN 1 Sinjai
 3. SMA/MA : Selatan SMAN 1
 4. Perguruan Tinggi : Sinjai Selatan
 IAI Muhammadiyah Sinjai Tamat Tahun 2021
 Handphone : 085256896767
 Email : ainullahinu325@gmail.com
 Nama Orang Tua : Mumin (Ayah)
 Suriyati (Ibu)